

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL  
TIKTOK TERHADAP PERILAKU AKHLAK SISWA  
MTS RIYADLUS SHALIHIN DESA BUCOR WETAN  
KECAMATAN PAKUNIRAN KABUPATEN PROBOLINGGO**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)**

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Konsentrasi Televisi Dakwah**

**Oleh:**

**MOH. IKBALUR RULI NASRULLAH  
1801026108**

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 5 eksemplar  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth. Dekan  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Moh Iqbalur Ruli Nasrullah  
NIM : 1801026108  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan/Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiaran Islam / Televisi Dakwah  
Judul : **Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Perilaku Akhlak Siswa MTs Riyadlus Shalihin, Desa Bucor Wetan, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo.**

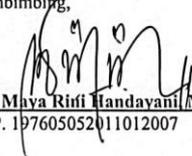
Dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon untuk segera diujikan.

Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 29 Maret 2023

Pembimbing,

  
**Hj. Maya Rini Handayani M.Kom**  
NIP. 197605052011012007



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185 Telepon (024) 7606405

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU AKHLAK SISWA MTS RIYADLUS SHALIHIN DESA BUCOR WETAN KECAMATAN PAKUNIRAN KABUPATEN PROBLINGGO**

Oleh :

**MOH. IKBALUR RULI NASRULLAH**  
1801026108

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 April 2023 dan dinyatakan telah LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)

Susunan Dewan Penguji

Ketua

**H. M. Afandi, M.Ag.**  
NIP. 197108301997031003

Sekretaris

**Hj. Mava Rini Handayani, M.Kom.**  
NIP. 197605052011012007

Penguji I

**Dr. Kurnia Muhajarah, M.S.I.A.**  
NIP. 198508292019032008

Penguji II

**Mustofa Hilmi, M.Sos.**  
NIP. 199202202019031010

Mengetahui,  
Pembimbing

**Hj. Mava Rini Handayani, M.Kom.**  
NIP. 197605052011012007

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
pada tanggal 10 April 2023

**Prof. Dr. Nyas Supena, M.Ag.**  
NIP. 197204102001121003



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Moh. Iqbalur Ruli Nasrullah  
NIM : 1801026108  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul :

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU AKHLAK SISWA MTS RIYADLUS SHALIHIN DESA BUCOR WETAN KECAMATAN PAKUNIRAN KABUPATEN PROBOLINGGO**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 11 April 2023  
Pembuat Pernyataan

  
**MOH. IQBALUR RULI N.**  
NIM : 1801026108

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrahim....*

*Alhamdulillahirobbil 'alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Perilaku Akhlak Siswa MTs Riyadlus Shalihin, Desa Bucor Wetan, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo”. Sholawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul qiyamah, aamiin.

Penulis meyakini bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan serta motivasi dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Sekiranya penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. H. M. Alfandi, M.Ag., selaku Kepala Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Nilnan Ni'mah, M.Si., selaku Wali Dosen yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam masa perkuliahan.
5. Hj. Maya Rini Handayani, M.Kom., selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu namanya.
7. Bapak Mustofa dan Ibu Sri Wahyu Ningsih, kedua orang tua yang senantiasa mendukung dengan tulus, sabar dan penuh kasih sayang tiada henti.
8. Bapak Misbahul Umam, S.Ag., selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Riyadlus Shalihin yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah.

9. Teman-teman Santri Alumni Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo.
10. Kerabat KPI 2018 konsentrasi Televisi Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
11. Terakhir, terimakasih kepada segenap pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu namun turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan baik materi maupun non materi mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, namun penulis sudah berusaha dengan maksimal dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang terutama Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Semarang, 11 April 2023

Penulis



**Moh. Iqbalur Ruli Nasrullah**

**NIM : 1801026108**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orangtua saya, Bapak Mustofa dan Ibu Sri Wahyu Ningsih

Beserta segenap keluarga.

*Terimakasih atas doa-doa yang dipanjatkan, kasih sayang, pesan, wejangan, pembelajaran, serta dukungan yang kuat sehingga menjadikan energi motivasi yang selalu mengiringi setiap langkah penulis, perjuangan tidak ada artinya tanpa adanya ridlo dari kalian.*

Untuk Almamaterku,

*Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi,  
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.*

**MOTTO**

*"Jangan pernah berhenti belajar dan terus berusaha menjadi versi terbaik dari diri sendiri"*

~ Moh. Iqbalur Ruli Nasrullah ~

## ABSTRAK

**Moh. Ikbalur Ruli Nasrullah, 1801026108**, “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Akhlak Siswa MTs Riyadlus Shalihin, Desa Bucor Wetan, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo”. Skripsi Program Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Akhlak merupakan peran penting dalam kehidupan manusia yang tidak bisa dipisahkan, karena akhlak harus menjadi pondasi utama dalam pembentukan pribadi manusia yang baik. Manusia di zaman modern ini dihadapkan pada masalah moral dan akhlak cukup serius, jika dibiarkan akan merusak masa depan bangsa. Berbagai macam permasalahan akhlak siswa yang terdapat di MTs Riyadlus Shalihin diantaranya kurangnya kejujuran, kesadaran terhadap peraturan sekolah, serta ketaatan dalam beribadah. Kemudian dengan adanya kemajuan teknologi saat ini, muncul berbagai macam aplikasi yang sangat canggih dan juga semakin memperluas hubungan atau interaksi seseorang dalam bersosial. Salah satunya adalah aplikasi media sosial TikTok yang merupakan aplikasi yang sangat populer dan diminati oleh para siswa MTs Riyadlus Shalihin. Perkembangan yang ada tidak menutup kemungkinan bahwa media sosial TikTok dapat membawa efek negatif terhadap akhlak seseorang termasuk siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku akhlak. Hipotesis awal penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku akhlak siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa MTs Riyadlus Shalihin Desa Bucor Wetan, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 28 peserta didik, dengan demikian teknik sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh atau sensus sampling. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi

linear sederhana dan uji hipotesis menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; pertama, intensitas penggunaan media sosial TikTok oleh siswa tergolong tinggi. Kedua, akhlak siswa tergolong baik. Ketiga, ada pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku akhlak siswa. Diketahui nilai t hitung intensitas penggunaan media sosial TikTok adalah 2.094 dan hal ini juga ditunjukkan dengan sumbangan pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku akhlak sebesar nilai r square 0.109 atau 10.9%, karena nilai hitung 2.094 > 2.06390, dengan demikian bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci:** intensitas, media sosial tiktok, akhlak.

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL .....  | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....   | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....   | iii  |
| HALAMAN PERNYATAAN .....   | iv   |
| KATA PENGANTAR .....   | v    |
| PERSEMBAHAN .....  | vii  |
| MOTTO .....  | viii |
| ABSTRAK .....  | ix   |
| DAFTAR ISI.....  | xi   |
| DAFTAR TABEL .....   | xiii |
| DAFTAR GAMBAR .....  | xv   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....  | xvi  |
| <b>BAB I: PENDAHULUAN</b>  |      |
| A. Latar Belakang .....  | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....   | 4    |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....   | 5    |
| D. Tinjauan Pustaka .....  | 6    |
| E. Sistematika Penulisan .....   | 8    |
| <b>BAB II: KERANGKA TEORI</b>  |      |
| A. Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok .....                                   | 10   |
| 1. Definisi Intensitas Penggunaan .....  | 10   |
| 2. Definisi Media Sosial .....   | 13   |
| 3. Definisi TikTok .....   | 15   |
| 4. Macam-macam Fitur Aplikasi TikTok .....   | 16   |
| B. Akhlak .....  | 18   |
| 1. Pengertian Akhlak .....   | 18   |
| 2. Macam-macam Akhlak .....  | 19   |
| C. Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Akhlak ..... | 27   |
| D. Hipotesis .....   | 28   |
| <b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>   |      |
| A. Jenis Pendekatan Penelitian .....   | 29   |
| B. Identifikasi Variabel Penelitian .....  | 29   |
| C. Definisi Operasional .....  | 30   |
| D. Sumber dan Jenis Data .....   | 30   |
| E. Populasi dan Sampel .....   | 31   |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....   | 32   |
| G. Instrumen Penelitian .....  | 33   |
| H. Teknik Penyajian Data .....   | 35   |
| I. Teknik Analisis Data .....  | 36   |
| <b>BAB IV : GAMBARAN UMUM SEKOLAH MTS RIYADLUS SHALIHIN</b>                          |      |
| A. Profil Sekolah .....  | 39   |
| B. Letak Geografis .....   | 39   |

|  |    |
|--|----|
| C. Visi, Misi, dan Tujuan .....                | 40 |
| D. Sejarah Berdiri .....                       | 41 |
| E. Struktur Organisasi Sekolah .....           | 41 |
| F. Data Siswa .....                            | 42 |
| <b>BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |    |
| A. Hasil Uji Kualitas Data .....               | 44 |
| 1. Uji Validitas .....                         | 44 |
| 2. Uji Reliabilitas .....                      | 45 |
| 3. Tabel Frekuensi Jawaban Responden .....     | 46 |
| B. Hasil Uji Asumsi Dasar .....                | 59 |
| 1. Uji Normalitas .....                        | 59 |
| C. Hasil Uji Hipotesis .....                   | 60 |
| 1. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana ..... | 60 |
| 2. Uji Koefisien Determinasi (R) .....         | 61 |
| 3. Uji Deskriptif .....                        | 62 |
| 4. Uji Hipotesis .....                         | 65 |
| D. Pembahasan .....                            | 67 |
| <b>BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN</b>           |    |
| A. Kesimpulan .....                            | 69 |
| B. Saran .....                                 | 70 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                    | 71 |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....                 | 74 |
| <b>BIODATA</b> .....                           | 88 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. Daftar Siswa MTs Riyadlus Shalihin .....  | 31 |
| Tabel 2. Scoring Skala Pengukuran .....  | 33 |
| Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....  | 34 |
| Tabel 4. Data Siswa Tahun Ajaran 2022/2023 .....   | 42 |
| Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel X .....  | 44 |
| Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Y .....  | 44 |
| Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y .....   | 45 |
| Tabel 8. Pengguna Media Sosial TikTok .....  | 46 |
| Tabel 9. Pengguna Menggunakan dan Mengakses Media Sosial TikTok di Hp ...                              | 46 |
| Tabel 10. Pengguna Sering Menggunakan Media Sosial TikTok di Rumah .....                               | 47 |
| Tabel 11. Pengguna Kurang dari 3 Jam Sehari dalam Menggunakan Media Sosial TikTok .....                | 47 |
| Tabel 12. Pengguna 3 - 5 Hari dalam Seminggu Menggunakan dan Mengakses Media Sosial TikTok .....       | 47 |
| Tabel 13. Pengguna Menggunakan Media Sosial TikTok Tahu dari Keluarga ....                             | 48 |
| Tabel 14. Pengguna Menggunakan Media Sosial TikTok Tahu dari Teman .....                               | 48 |
| Tabel 15. Pengguna Sering Mempraktikkan Konten Positif yang Ada di Media Sosial TikTok .....           | 49 |
| Tabel 16. Pengguna Sering Mengakses Konten Agama di Media Sosial TikTok                                | 49 |
| Tabel 17. Pengguna Sering Membuat Video Konten Islami atau Dakwah di Media Sosial TikTok .....         | 49 |
| Tabel 18. Pengguna Sering Mengakses Konten Pendidikan di Media Sosial TikTok .....                     | 50 |
| Tabel 19. Pengguna Sering Membuat Video Konten Pendidikan atau Edukasi di Media Sosial TikTok .....    | 50 |
| Tabel 20. Pengguna Sering Mengakses Konten Hiburan di Media Sosial TikTok                              | 50 |
| Tabel 21. Media Sosial TikTok Membantu Pengguna Menjadi Produktif .....                                | 51 |
| Tabel 22. Pengguna Dapat Mengetahui Semua Informasi yang Ada di Luar dari Media Sosial TikTok .....    | 51 |
| Tabel 23. Ketika Adzan Berkumandang Siswa Langsung Mengambil Air Wudhu Untuk Melaksanakan Sholat ..... | 51 |
| Tabel 24. Ketika Waktu Sholat Dhuha di Sekolah Siswa Selalu Berjamaah .....                            | 52 |
| Tabel 25. Siswa Sering Mengerjakan Shalah Sunnah .....   | 52 |
| Tabel 26. Siswa Bersungguh-sungguh dalam Ibadah .....  | 52 |
| Tabel 27. Siswa Taat Peraturan di Sekolah .....  | 53 |
| Tabel 28. Siswa Selalu Tepat Waktu Masuk Kelas di Sekolah .....  | 53 |
| Tabel 29. Siswa Selalu Mematuhi Nasihat Orang Tua dan Guru .....                                       | 53 |
| Tabel 30. Siswa Selalu Mendengarkan Perkataan Orang Tua dan Guru .....                                 | 54 |
| Tabel 31. Siswa Selalu Memberi Salam Kepada Orang Tua dan Guru .....                                   | 54 |
| Tabel 32. Siswa Selalu Berkata Sopan Kepada Orang Tua dan Guru .....                                   | 54 |
| Tabel 33. Siswa Suka Membantu Pekerjaan Orang Tua di Rumah .....                                       | 55 |
| Tabel 34. Siswa Suka Bermain Sampai Lupa Waktu di Rumah .....  | 55 |
| Tabel 35. Siswa Suka Membantu Pekerjaan Guru di Sekolah .....  | 55 |
| Tabel 36. Siswa Suka Menolong Orang Lain yang Membutuhkan .....  | 56 |

|   |    |
|---|----|
| Tabel 37. Siswa Sering Membantu Teman yang Kesulitan Belajar di Sekolah ....                  | 56 |
| Tabel 38. Siswa Suka Membantu Saudara dan Teman di Rumah .....                                | 56 |
| Tabel 39. Siswa Suka Memaafkan Orang Lain Jika Punya Salah .....                              | 57 |
| Tabel 40. Siswa Selalu Jujur Ketika Diberi Perintah Oleh Orang Tua, Guru dan Orang Lain ..... | 57 |
| Tabel 41. Siswa Selalu Menghormati Ketika Ada Tamu di Rumah .....                             | 57 |
| Tabel 42. Siswa Suka Menghargai Pendapat Orang Lain .....                                     | 58 |
| Tabel 43. Siswa Selalu Membuang Sampah Pada Tempatnya .....                                   | 58 |
| Tabel 44. Siswa Selalu Membersihkan Tempat yang Kotor .....                                   | 58 |
| Tabel 45. Dimanapun Berada, Siswa Turut Memelihara Tanaman Agar Tumbuh dengan Baik .....      | 59 |
| Tabel 46. Siswa Tidak Suka Menyakiti Hewan di Sekitarnya .....                                | 59 |
| Tabel 47. Hasil Uji Normalitas .....  | 60 |
| Tabel 48. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana .....   | 61 |
| Tabel 49. Uji Koefisien Determinasi R .....   | 61 |
| Tabel 50. Hasil Nilai Rata-rata Variabel X .....  | 62 |
| Tabel 51. Kualifikasi dan Lebar Variabel X .....  | 63 |
| Tabel 52. Hasil Nilai Rata-rata Variabel Y .....  | 64 |
| Tabel 53. Kualifikasi dan Lebar Variabel Y .....  | 65 |
| Tabel 54. Hasil Uji t .....   | 66 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1. Logo Aplikasi TikTok .....                          | 15 |
| Gambar 2. Tampilan Beranda Aplikasi TikTok .....              | 16 |
| Gambar 3. Tampilan Halaman Pencarian Aplikasi TikTok .....    | 16 |
| Gambar 4. Tampilan Perekam Video Aplikasi TikTok .....        | 17 |
| Gambar 5. Pemberitahuan (Notifikasi) Aplikasi TikTok .....    | 17 |
| Gambar 6. Tampilan Profil Akun Pengguna Aplikasi TikTok ..... | 18 |
| Gambar 7. Gedung Sekolah MTs Riyadlus Shalihin .....          | 39 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1. Sampel Penelitian .....              | 74 |
| Lampiran 2. Angket Penelitian .....              | 74 |
| Lampiran 3 Data Input Angket Penelitian .....    | 78 |
| Lampiran 4. Hasil Uji Validitas .....            | 80 |
| Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas .....         | 83 |
| Lampiran 5. Dokumentasi Pengambilan Sampel ..... | 84 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Akhlak adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, dengan akhlak seseorang dapat menentukan bagaimana bersikap dan bertindak dalam berbagai situasi. Akhlak mencakup nilai-nilai moral dan etika yang dipegang oleh masyarakat, serta berhubungan dengan perilaku manusia dalam berinteraksi dengan sesama dan lingkungannya.

Akhlak yang baik sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian seseorang, serta dalam membangun hubungan yang harmonis dengan orang lain. Sebaliknya, perilaku akhlak yang buruk dapat mengganggu hubungan antar individu dan bahkan dapat membahayakan keamanan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu penting sekali pendidikan akhlak sejak dini.

Pendidikan akhlak adalah suatu bentuk pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter seseorang agar memiliki akhlak yang baik. Akhlak yang baik merupakan nilai-nilai moral yang menjadi dasar dalam pergaulan sosial, seperti jujur, bertanggungjawab, rendah hati, kepedulian, dan lain sebagainya. Pendidikan akhlak ini sangat penting untuk mengatasi masalah-masalah sosial yang timbul akibat kurangnya nilai-nilai moral pada masyarakat, seperti korupsi, kekerasan, dan kejahatan lainnya.

Akhlak merupakan salah satu bidang yang dianggap penting dalam kurikulum pendidikan, terutama di sekolah-sekolah. Namun, meskipun pendidikan akhlak sudah diajarkan di sekolah, masih banyak kasus-kasus pelanggaran nilai-nilai moral yang terjadi, seperti penindasan, tawuran, dan kekerasan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan akhlak masih harus terus ditingkatkan agar benar-benar dapat membentuk karakter dan akhlak yang baik pada siswa.

Dalam hadist telah dijelaskan bahwa Rasulullah SAW. bersabda:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya”. (H.R. Tirmidzi no. 1162)

Hadist ini menunjukkan bahwa sebagai kaum muslimin berhias dengan akhlak mulia serta menunaikan hak-hak saudaranya adalah menjadi kewajibannya, maka hal itu merupakan pintu gerbang utama masuknya manusia ke dalam agama ini.

Abuddin Nata (2002: 9) mengatakan bahwa akhlak adalah membahas perbuatan manusia yang selanjutnya perbuatan tersebut ditentukan baik buruknya. Jadi ilmu akhlak berfungsi memberikan panduan kepada manusia agar mampu menilai dan menentukan suatu perbuatan baik buruk.

Tantangan paling kritis manusia di era digital ini dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang semakin kompleks, jika dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa. Praktek hidup yang menyimpang dan penyalahgunaan kesempatan bisa mengakibatkan kerugian pada orang lain.

Di zaman modern, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang pesat dan terus menghadirkan inovasi baru yang memudahkan kehidupan manusia. Aplikasi sosial media dari tahun ke tahun bermunculan, diantaranya, *Facebook*, *Instagram*, *Youtube*, *WeChat*, *Twitter*, dan *Tik Tok*, sehingga semakin memudahkan manusia untuk mencari informasi dan berkomunikasi dengan orang lain. Namun dibalik hal itu, perkembangan teknologi yang ada tidak menutup kemungkinan membawa dampak dan pengaruh negatif bagi penggunanya.

Salah satu media sosial yang paling sering digunakan saat ini adalah TikTok. TikTok di era sekarang ini sangat banyak diminati oleh semua kalangan orang, karena media sosial TikTok dapat membantu penggunanya untuk membuat video berdurasi mulai dari 15 detik hingga 1 menit, yang dilengkapi dengan berbagai fitur menarik seperti musik, stiker, dan lainnya. TikTok dapat digunakan di gadget dengan sistem iOS dan android, sehingga pengguna lebih mudah menonton berbagai konten atau video yang digemari, serta lebih mudah membuat dan mengunggah video yang dibuatnya bisa dibagikan dan dilihat langsung oleh pengguna lain.

Pada April 2022, aplikasi TikTok mencatat bahwa pengguna TikTok di Indonesia merupakan terbesar kedua di Dunia setelah Amerika Serikat. Pengguna

aktif TikTok di Indonesia adalah sebesar 99,1 juta orang dan rata-rata menghabiskan waktu di TikTok sebanyak 23,1 jam perbulan (Rizaty, 2022).

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap akhlak dan perilaku siswa di MTs Riyadlus Shalihin Desa Bucor Wetan, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo, dijumpai fenomena-fenomena sebagai berikut:

Pertama, peneliti mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan akhlak siswa. Salah satunya seperti sikap atau perilaku, tutur kata, kesadaran dalam beragama, ketaatan dalam beribadah, dan kedisiplinannya dalam mentaati peraturan di sekolah. Baik dari hal kejujuran siswa, masih banyak siswa berperilaku tidak jujur, seperti mengisi absen shalat duha padahal sebenarnya mereka tidak melaksanakannya. Dalam hal ibadah, banyak siswa yang kurang sadar dalam beragama dan beribadah, seperti pada saat salat berjamaah di madrasah, dan juga banyak siswa yang bercanda ketika salat berjamaah. Sementara dalam hal mentaati peraturan madrasah, masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam menjalankan aturan di sekolah, seperti terlambat masuk kelas, mengenakan pakaian yang tidak rapi, dan membuang sampah sembarangan. Namun masih banyak perilaku siswa yang tidak jujur dan kurang bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru serta kurangnya kesadaran dalam menuntut ilmu agama.

Kedua, banyak siswa MTs Riyadlus Shalihin yang memiliki media sosial TikTok dan aktif bermain TikTok ketika sepulang dari sekolah. Hal ini dapat dilihat melalui akun TikTok siswa-siswi yang mereka miliki. Peneliti juga *mem-follow* beberapa akun media sosial TikTok siswa-siswi MTs Riyadlus Shalihin dan sering menemukan ada siswa yang masih aktif bermain TikTok di larut malam, padahal esoknya bukan hari libur, sehingga siswa seharusnya tidur lebih awal untuk bangun pagi esok harinya agar tidak terlambat ke sekolah.

Ketiga, setelah peneliti *mem-follow* akun TikTok para siswa tersebut, peneliti mengamati hal-hal yang diposting oleh mereka di media sosial TikTolnya. Kebanyakan dari mereka sering memposting video berjoget dan video disertai caption atau keterangan yang mengandung ungkapan kata-kata percintaan, unsur kedewasaan, dan kata-kata kasar serta tidak pantas mereka ucapkan.

Keempat, peneliti melakukan survei kepada seluruh siswa dari kelas VII sampai kelas IX MTs Riyadlus Shalihin pada tanggal 10 Agustus 2022. Survei dilakukan dengan menggunakan pra-observasi yang berisi tabel akun media sosial apa saja yang dimiliki oleh siswa. Media sosial tersebut diantaranya; TikTok, Facebook, Twitter, Instagram, dan WhatsApp. Petunjuk pengisian lembar pra-observasi yaitu dengan memberi tanda centang pada kolom yang disediakan. Hasil survey adalah 91% siswa kelas VII sampai kelas IX menggunakan TikTok, 64% siswa menggunakan Facebook, 0% siswa menggunakan Twitter, 20% siswa menggunakan Instagram, dan 97% siswa menggunakan WhatsApp. Aplikasi TikTok ada di urutan kedua sebagai media sosial yang paling diminati siswa setelah WhatsApp.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, peneliti merasa perlu untuk mengetahui secara mendalam mengenai apakah ada pengaruh antara intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku akhlak siswa, sehingga peneliti menetapkan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Perilaku Akhlak Siswa MTs Riyadlus Shalihin, Desa Bucor Wetan, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diuraikan dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa tinggi intensitas penggunaan media sosial Tik Tok oleh siswa MTs Riyadlus Shalihin, Desa Bucor Wetan, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo?
2. Seberapa baik perilaku akhlak siswa di MTs Riyadlus Shalihin, Desa Bucor Wetan, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo?
3. Adakah pengaruh intensitas penggunaan media sosial Tik Tok terhadap perilaku akhlak siswa MTs. Riyadlus Shalihin, Desa Bucor Wetan, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo?

### **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui intensitas penggunaan media sosial Tik Tok oleh siswa MTs Riyadlus Shalihin, Desa Bucor Wetan, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo.
- b. Untuk mengetahui akhlak siswa di MTs Riyadlus Shalihin, Desa Bucor Wetan, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo.
- c. Untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku akhlak siswa MTs Riyadlus Shalihin, Desa Bucor Wetan, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo.

#### 2. Manfaat

Setiap penelitian pasti memiliki manfaat, begitu pula dengan penelitian ini yang mana manfaatnya sebagai berikut:

##### a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku akhlak siswa. Serta sebagai referensi baru tentang hal-hal yang dapat mempengaruhi akhlak siswa.

##### b. Manfaat Praktis

- 1.) Bagi penulis, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam hal pengaruh intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap akhlak siswa.
- 2.) Bagi kepala sekolah dan guru, sebagai salah satu pengetahuan tentang pengaruh antara intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap akhlak siswa, sehingga dapat lebih menjaga dan membentuk akhlak siswa dengan baik dan benar.
- 3.) Bagi para orang tua atau wali siswa, sebagai salah satu pengetahuan mengenai pengaruh intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap

akhlak, sehingga orang tua atau wali dapat lebih mewaspadai penggunaan *handphone* oleh anaknya.

- 4.) Memberikan informasi kepada para pembaca tentang pengaruh intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap akhlak siswa.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Berikut beberapa hasil usaha penelusuran tentang penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan:

Pertama, penelitian yang berjudul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Citizen Journalism Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga” (2015) yang ditulis oleh Noricha Listiyaningrum. Pada penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial dan minat citizen journalism mahasiswa termasuk kategori sedang, sedangkan koefisien korelasi dari pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap minat citizen journalism sebesar  $0,310 > 0,240$ . Disimpulkan terdapat pengaruh dari intensitas penggunaan media sosial terhadap minat citizen journalism. Hal ini dikarenakan dimensi-dimensi dari sebuah minat seperti pengetahuan, keaktifan dan kesiapan tidak semua dapat dipengaruhi oleh intensitas penggunaan media sosial. Penelitian tersebut memfokuskan subjeknya pada minat citizen journalism mahasiswa. Sedangkan peneliti memfokuskan penelitiannya pada perilaku akhlak siswa.

Kedua, Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlakul Karimah Dan Akhlakul Madzmumah Siswa di SMAN Kauman” (2018) yang ditulis oleh Nisa Nurkarima. Pada penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *sampling stratified random sampling*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa; Tidak ada pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial terhadap akhlakul karimah siswa di SMAN 1 Kauman. Dari hasil analisis data pada taraf interval 5% menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,405 lebih dari 0,05. dan ada pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial terhadap akhlakul madzmumah siswa di SMAN 1 Kauman yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,01 kurang dari 0,05. Perbedaan pada penelitian tersebut ialah teknik penelitian yang digunakan. Sedangkan

persamaan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan siswa sebagai objek penelitian namun ditempat yang berbeda.

Ketiga, penelitian yang berjudul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Tingkat Aktivitas Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X di SMK Harapan Mulya Kendal” (2019) yang ditulis oleh Diwanti Ikesari. Pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial instagram terhadap tingkat aktivitas pembelajaran mata pelajaran PAI-BP menunjukkan garis persamaan regresi  $Y' = 58,32 + (-0,254)X$ , nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $0,154 < F_{tabel}$  4,016 atau 7,119 (untuk taraf signifikansi 5% atau taraf signifikansi 1%), maka tidak signifikan, dan kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,3%. Dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh intensitas penggunaan media sosial instagram terhadap tingkat aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran PAI-BP kelas X di SMK Harapan Mulya Kendal. Perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu jenis media sosial yang diteliti. Pada penelitian tersebut fokus terhadap media sosial instagram, sedangkan penulis fokus menggunakan media sosial TikTok.

Keempat, penelitian yang berjudul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Eksistensi Diri Mahasiswa Gunadarma Fakultas Ilmu Komunikasi” (2018) yang ditulis oleh Nabila Afifah. Pada penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial pada mahasiswa Gunadarma tergolong dalam kategori penggunaan yang intens atau sering dalam menggunakan media sosial. Sedangkan eksistensi diri mahasiswa dalam menggunakan media sosial terpengaruh dari lingkungan sekitarnya, khususnya pengaruh dari teman yang menjadikan responden tertarik menggunakan Instagram. Maka dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan media sosial berpengaruh signifikan terhadap eksistensi diri mahasiswa Gunadarma. Perbedaan penelitian tersebut dengan penulis ialah pada subjek yang digunakan. Penelitian tersebut memfokuskan

subjek terhadap eksistensi diri mahasiswa. Sedangkan peneliti memfokuskan subjek terhadap perilaku akhlak siswa.

Kelima, penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik-Tok Terhadap Perilaku Anak (Studi Pada Pengguna Aplikasi Tik-Tok Pada Remaja Di Kota Medan)” (2018) yang ditulis oleh Fredrick Gerhad Sitorus. Pada penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Ha diterima dengan maksud terdapat pengaruh penggunaan media sosial Tik Tok terhadap perilaku anak remaja di kota Medan. Persamaan pada penelitian ini adalah keduanya menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun perbedaannya yaitu dari segi subjek yang digunakannya berbeda. Penelitian tersebut memfokuskan subjeknya pada remaja di kota Medan. Sedangkan peneliti memfokuskan penelitiannya pada siswa MTs Riyadlus Shalihin Desa Bucor Wetan, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo.

#### **E. Sistematika Penulisan**

**BAB I PENDAHULUAN.** Pada bab ini peneliti membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

**BAB II KERANGKA TEORI.** Pada bab ini peneliti menjelaskan teori-teori yang dijadikan landasan penting dalam melaksanakan penelitian, yaitu terdapat konsep intensitas, konsep penggunaan, konsep media sosial, konsep aplikasi TikTok, macam-macam fitur aplikasi TikTok, konsep akhlak, konsep macam-macam akhlak, faktor-faktor pembentukan akhlak, dan konsep pengaruh media sosial terhadap perilaku akhlak.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN.** Pada bab ini berisikan tentang deskripsi metode penelitian. Dalam hal ini tercantum sub-bab, yaitu meliputi; jenis pendekatan penelitian; identifikasi variabel penelitian; definisi operasional; sumber dan jenis data; populasi dan sampel; teknik pengumpulan data; instrumen penelitian; teknik penyajian data; dan teknik analisis data.

**BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN.** Pada bab ini menggambarkan mengenai objek penelitian yaitu MTs Riyadlus Shalihin, yaitu

terdapat profil sekolah, letak geografis, visi misi tujuan, sejarah berdiri, struktur organisasi sekolah, dan data siswa.

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.** Pada bab ini adalah pengujian kualitas, pengujian asumsi dasar atau uji normalitas, dan hasil uji hipotesis penelitian yang meliputi yaitu uji analisis regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi ( $R$ ), uji statistik deskriptif, uji hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

**BAB VI PENUTUP.** Pada bab ini terdiri atas kesimpulan mengenai pengaruh intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku akhlak siswa MTs Riyadlus Shalihin, Desa Bucor Wetan, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo, serta saran dari hasil penelitian ini.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok**

##### 1. Intensitas

Intensitas adalah kemampuan atau kekuatan, gigih tidaknya, kehebatan (Partanto: 265). Menurut Chaplin (2006), dikatakan bahwa intensitas merupakan kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau suatu sikap. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007), intensitas merupakan keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Tingkatan di sini adalah ukuran seseorang dalam menonton sebuah tayangan. Intensitas menonton tayangan merupakan jumlah keseluruhan waktu yang digunakan oleh khalayak dalam sebuah tayangan di media massa atau media sosial (Setyawan, 2015).

Penggunaan adalah proses, pembuatan, cara memakai dan pemakaian. Kemudian dalam Kamus Praktis Bahasa Indonesia penggunaan adalah cara memakai, penggunaan (Henania, dkk: 321). Sedangkan media sosial merupakan media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Media sosial yang digunakan untuk penelitian ini adalah TikTok, karena media sosial TikTok menawarkan banyak sekali konten video yang menarik dan juga dapat membuat video yang bisa ditambahkan musik, teks, gambar, stiker, dan lainnya.

Teori *uses and gratifications*, meyakini bahwa individu sebagai makhluk supra-rasional dan sangat selektif. Menurut para pendirinya, Elihu Katz; Jay G. Blumler; dan Michael Gurevitch, *uses and gratifications* meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan sosial yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lainnya, dan yang membawa pada pola terapan media yang berlainan atau keterlibatan pada kegiatan dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat-akibat yang lain juga (Supraptik, 1995: 85). Interaksi individu dengan media dapat dipahami melalui pemanfaatan media oleh individu itu (*uses*) dan kepuasan yang diperoleh (*gratifications*) individu dari penggunaan media tersebut. Gratifikasi yang sifatnya umum antara lain pelarian

dari rasa khawatir, pereda rasa kesepian, dukungan emosional, perolehan informasi dan kontak sosial.

Teori penggunaan dan pemenuhan kebutuhan menggunakan pendekatan ini berfokus terhadap *audiens member*. Teori ini mencoba menjelaskan tentang bagaimana audiens memilih media yang mereka inginkan. Maksudnya ialah di mana *audiens* atau khalayak yang secara aktif memilih dan memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda-beda dalam mengkonsumsi media. Pendekatan ini secara kontras membandingkan efek dari media dan bukan apa yang media lakukan pada pemirsanya (kritik dan teori jarum hipodermik, dimana pemirsa merupakan objek pasif yang hanya menerima apa yang diberi media) (Supraptik, 1995: 86).

Teori *uses and gratifications* lebih menekankan pada pendekatan manusiawi dalam melihat media massa. Artinya, manusia itu mempunyai otonomi, wewenang untuk memperlakukan media. Blumler dan Katz percaya bahwa tidak hanya ada satu jalan bagi khalayak untuk menggunakan media. Sebaliknya, mereka percaya bahwa ada banyak alasan khalayak untuk menggunakan media. Menurut pendapat teori ini, konsumen media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana (lewat media mana) mereka menggunakan media dan bagaimana media itu akan berdampak pada dirinya. Teori ini juga menyatakan bahwa media dapat mempunyai pengaruh jahat dalam kehidupan (Nurudin, 2015: 192).

Adapun bentuk dari implementasi teori *uses and gratifications* adalah penggunaan media sosial TikTok. Mereka tentunya memiliki tujuan dalam penggunaan TikTok tersebut sebagai pemuas dari kebutuhan akan informasi dan lain sebagainya.

Menurut Icek Ajzen (1991: 292) aspek intensitas ada empat, sebagai berikut:

a. Perhatian (*Attention*)

Perhatian merupakan ketertarikan individu terhadap aktivitas yang sesuai dengan minatnya dan akan jauh lebih kuat dan intensif dibandingkan dengan aktivitas lain yang tidak menimbulkan minat tertentu. Seseorang memiliki

perhatian khusus pada saat mengakses media sosial yang mereka gemari, sehingga orang tersebut dapat menikmati aktivitas saat mengakses.

b. Penghayatan (*Comprehention*)

Penghayatan yaitu pemahaman dan penerapan terhadap informasi, adanya usaha individu untuk memahami, menikmati, menghayati dan menyimpan sajian informasi maupun pengalaman yang didapat sebagai pengetahuan individu. Individu suka meniru, mempraktikkan bahkan terpengaruh hal atau informasi yang terdapat di media sosial dalam kehidupan nyata.

c. Durasi (*Duration*)

Durasi yaitu lamanya selang waktu, rentang waktu atau lamanya sesuatu yang berlangsung. Seringkali ketika menggunakan media sosial seseorang menjadi tidak sadar waktu karena terlalu menikmati dalam menggunakannya. Kategori kriteria pengukuran durasi dalam penelitian ini mengadopsi dari kriteria pengukuran yang digunakan oleh Christiany Juditha dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja di Kota Makassar” (Juditha, 2011: 15). Adapun beberapa penyesuaian terhadap penelitian ini. Kategori kriteria pengukuran durasi dikategorikan sebagai berikut:

- 1.) Tinggi :  $\geq 3$  jam/hari
- 2.) Rendah : 1-3 Jam/hari

d. Frekuensi (*Frequency*)

Frekuensi yaitu banyaknya pengulangan perilaku atau perilaku yang dilakukan berulang-ulang baik disengaja maupun tidak sengaja. Frekuensi menunjuk pada sesuatu yang dapat diukur dengan hitungan atau dengan waktu. Seringkali karena begitu menikmati menggunakan media sosial seseorang cenderung tidak bisa lepas dari penggunaannya, sehingga berulang-ulang kali memakai situs media sosial yang digemari. Kategori kriteria pengukuran frekuensi dalam penelitian ini mengadopsi dari kriteria pengukuran yang digunakan oleh Christiany Juditha, dengan beberapa penyesuaian terhadap penelitian ini. Kategori pengukuran frekuensi dikategorikan sebagai berikut:

- 1.) Tinggi :  $\geq 4$  kali/hari
- 2.) Rendah : 1-4 kali/hari

Berdasarkan hasil paparan di atas dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan media sosial adalah bentuk perhatian dan ketertarikan yang dilakukan seseorang dalam menggunakan media sosial serta perasaan emosional dimana di dalamnya terlibat minat dan perhatian yang timbul ketika mengakses media sosial dan menurut Icek Ajzen, intensitas memiliki empat aspek yaitu perhatian (*attention*), penghayatan (*comprehention*), durasi (*duration*), dan frekuensi (*frequency*).

## 2. Media Sosial

Media sosial merupakan alat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengguna dalam berbagi (*to share*), bekerjasama (*to co-operate*) antar pengguna serta melakukan tindakan secara bersamaan di luar organisasi (Nasrullah, 2015: 11). Media sosial secara garis besar bisa dikatakan sebagai sebuah media online, di mana para penggunanya (*user*) melalui aplikasi berbasis internet dapat berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan konten berupa blog, wiki, forum, jejaring sosial, dan ruang dunia virtual yang disokong oleh teknologi multimedia yang kian canggih.

Merebaknya situs media sosial yang muncul menguntungkan banyak orang dari berbagai belahan dunia untuk berinteraksi dengan mudah dan dengan ongkos yang murah ketimbang memakai telepon. Dampak positif yang lain dari adanya situs jejaring sosial adalah percepatan penyebaran informasi. Akan tetapi ada pula dampak negatif dari media sosial, yakni berkurangnya interaksi interpersonal secara langsung atau tatap muka, munculnya kecanduan yang melebihi dosis, serta persoalan etika dan hukum, karena kontennya yang melanggar moral, privasi serta peraturan.

Dalam artikel yang berjudul “*User of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media*,” di Majalah Business Horizons (2010). Andreas M Kaplandan Michael Haenlein membuat klasifikasi untuk berbagai jenis media sosial yang ada berdasarkan ciri-ciri penggunaannya. Menurut mereka, pada dasarnya media sosial dapat dibagi menjadi enam jenis, yaitu: pertama, proyek

kolaborasi *website*, dimana *user*-nya diizinkan untuk dapat mengubah, menambah, ataupun membuang konten-konten yang terbuat di *website* tersebut, seperti Wikipedia. Kedua, blog dan mikroblog dimana *user* mendapat kebebasan dalam mengungkapkan suatu hal di blog tersebut, seperti perasaan, pengalaman, pernyataan, sampai kritikan terhadap suatu hal, seperti Twitter. Ketiga, konten atau isi di mana para *user* di *website* ini saling membagikan konten-konten multimedia, seperti *e-book*, video, foto, gambar, dan Youtube. Keempat, situs jejaring sosial dimana *user* memperoleh izin untuk terkoneksi dengan cara membuat informasi yang bersifat pribadi, kelompok atau sosial sehingga dapat terhubung atau diakses oleh orang lain. Kelima, *virtual game world*, dimana pengguna melalui aplikasi 3D yang dapat muncul dalam wujud avatar-avatars sesuai keinginan dan kemudian berinteraksi dengan orang lain yang mengambil wujud avatar juga layaknya di dunia nyata, seperti *game online*. Keenam, *virtual social world*, merupakan aplikasi berwujud dunia virtual yang memberi kesempatan pada penggunanya berada dan hidup di dunia virtual untuk berinteraksi dengan yang lain. *Virtual social world* ini tidak jauh berbeda dengan *virtual game world*, namun lebih bebas terkait dengan berbagai aspek kehidupan, seperti *second life*.

Adapun ciri-ciri media sosial sebagai berikut:

- a. Konten yang disampaikan dibagikan kepada banyak orang dan tidak terbatas pada satu orang tertentu.
- b. Isi pesan muncul tanpa melalui suatu *gatekeeper* dan tidak ada gerbang penghambat.
- c. Isi disampaikan secara *online* dan langsung.
- d. Konten dapat diterima secara online dalam waktu lebih cepat dan bisa juga tertunda penerimaannya tergantung pada waktu interaksi yang ditentukan sendiri oleh penggunanya.
- e. Media sosial menjadikan penggunanya sebagai kreator dan aktor yang memungkinkan dirinya untuk beraktualisasi.

- f. Dalam konten media sosial terdapat sejumlah aspek fungsional seperti identitas, percakapan (interaksi), berbagi (*sharing*), kehadiran (eksis), hubungan (relasi), reputasi (status) dan kelompok (*group*).

### 3. TikTok

**Gambar 1. Logo Aplikasi TikTok**



TikTok merupakan aplikasi yang dibuat oleh perusahaan ByteDance asal China yang bergerak dalam bidang teknologi yang sudah terkenal di dunia dalam hal distribusi informasi melalui media atau produk elektronik. TikTok sendiri dapat diunduh oleh penggunanya melalui aplikasi android *Google Play* dan *App Store*. TikTok merupakan salah satu platform media sosial yang perkembangannya paling cepat di dunia. TikTok menjadikan ponsel pengguna sebagai studio berjalan. Video bisa dibuat kurang lebih 15 detik hingga 1 menit, aplikasi ini menghadirkan *special effect* yang menarik dan mudah digunakan, sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang keren dengan mudah. Di dalamnya terdapat *special effect* seperti efek *shaking and shivering* pada video dengan *electronic music*, merubah warna rambut, mempercantik wajah, 3D *stickers*, dan properti lainnya. Hal tersebut yang menjadikan TikTok berbeda dengan media sosial lainnya dan mendukung pengguna untuk berekspresi dalam menyalurkan bakatnya (Buana, dkk, 2020: 3).

4. Macam-macam Fitur Aplikasi TikTok
  - a. Fitur Halaman Utama (*Home*)

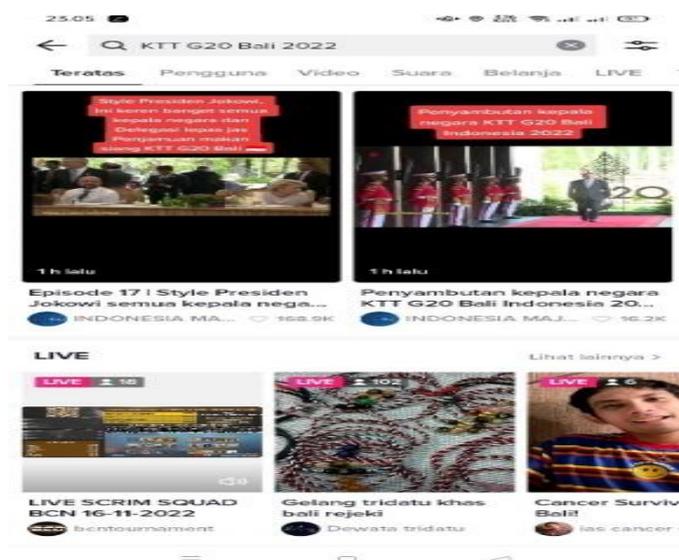
**Gambar 2. Tampilan Beranda Aplikasi TikTok**



Di halaman ini, pengguna akan dialihkan dan dapat langsung menonton video yang diunggah secara acak oleh pengguna lain. Terdapat beberapa simbol pada halaman muka antara lain simbol akun profil, simbol *love* (untuk melihat jumlah *like*), simbol komentar, simbol *share* dan pemutar lagu.

- b. Fitur Pencarian

**Gambar 3. Tampilan Halaman Pencarian Aplikasi TikTok**



Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mencari akun TikTok pengguna lain berdasarkan ID atau nama profil.

- c. Fitur Perekam Video (Simbol Plus +)

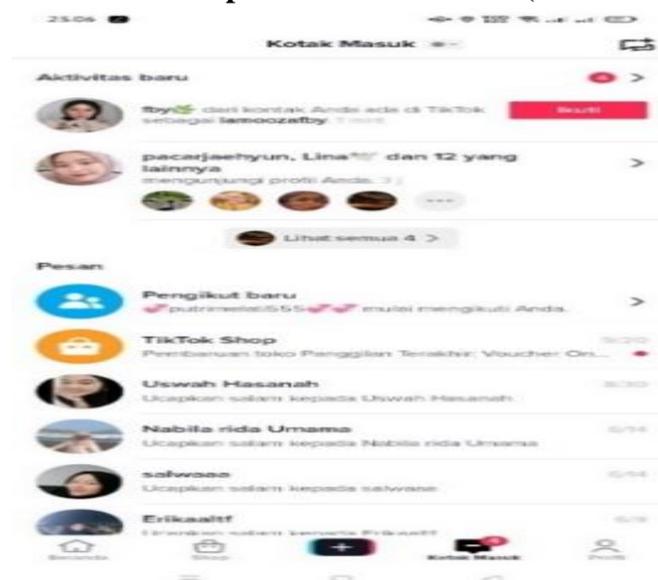
**Gambar 4. Tampilan Perekam Video**



Fitur ini digunakan pada saat kita ingin membuat atau merekam video yang akan kita buat. Berbagai fitur dapat digunakan untuk membuat video ini, antara lain menambahkan simbol suara, simbol putar, simbol kecepatan, simbol dekorasi atau mempercantik gambar dan video, simbol timer, simbol efek, dan juga simbol unduhan.

- d. Fitur Pemberitahuan (Notifikasi)

**Gambar 5. Tampilan Pemberitahuan (Notifikasi)**



Fitur notifikasi ini berguna jika ingin memberi tahu pengguna tentang semua aktivitas media sosial TikTok, termasuk notifikasi pengikut, suka, *mention*, dan komentar.

e. Fitur Akun *Profile*

**Gambar 6. Tampilan Profil Akun Pengguna TikTok**



Fitur akun profil ini memberikan informasi kepada pengguna lain tentang identitas kita di media sosial TikTok. Fungsi akun profil memiliki beberapa konten yaitu nama akun dan nomor ID, seperti simbol, jumlah pengikut dan mengikuti pengguna lain dan terdapat video yang kita unggah.

## **B. Akhlak**

### 1. Pengertian Akhlak

Kata akhlak atau *khuluq* secara kebahasaan berarti budi pekerti, adat kebiasaan, perangai, muru'ah atau segala sesuatu yang sudah menjadi tabi'at (Nata, 2012: 2). Secara istilah, akhlak ialah semua tingkah laku dan gerak-gerik makhluk dan yang dimaksud akhlak disini ialah manusia (hanya menyangkut tingkah laku manusia) (Hardian, 2007: 156).

Ada beberapa pengertian tentang akhlak yang dikemukakan oleh beberapa tokoh, diantaranya:

- a. Ibnu Miskawaih mengatakan bahwa akhlak adalah keadaan gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan tanpa dipikiran dan diperhitungkan sebelumnya (Djatnika, 1996: 26).
- b. Imam al-Ghazali mendefinisikan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan” (Hidayat, 2013: 4).
- c. Menurut Zakiah Daradjat (1995: 10) dalam bukunya Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah menyatakan bahwa akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara nurani, pikiran, perasaan, bawaan, dan kebiasaan yang menyatu, membentuk suatu kesatuan tindak akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian”.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah suatu sifat yang tertanam kuat dalam jiwa yang nampak dalam perbuatan lahiriah yang dilakukan dengan mudah, tanpa memerlukan pemikiran lagi dan sudah menjadi kebiasaan (Ardani, 2015: 30).

## 2. Macam-macam Akhlak

Akhlak terbagi menjadi dua macam, yaitu akhlak al-karimah dan akhlak al-madzumah.

### a. Akhlak Al-karimah

Akhlak al-karimah atau akhlak yang mulia amat banyak jumlahnya, namun dilihat dari hubungan manusia dengan Tuhan dan manusia dengan manusia, akhlak mulia dapat dibagi menjadi tiga bagian, diantaranya:

#### 1.) Akhlak terhadap Allah

Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai *Khalik*. Adapun alasan bahwa manusia perlu berakhlak kepada Allah, diantaranya; Pertama, karena Allah-lah yang telah menciptakan manusia. Allah berfirman:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ طِينٍ ۚ ۱۲ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً ۚ فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ۚ ۱۳

Artinya: Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). (Q.S Al-mu'minun, 23:12-13).

Dari ayat di atas Al-Biqa'i menyatakan bahwa ayat tersebut mengandung makna seakan-akan Allah berfiman; Kami telah menetapkan adanya kebangkitan bagi seluruh hamba Kami setelah kematian mereka. Kami kuasa membangkitkan kamu kembali, walau jasad kamu telah koyak dan telah menjadi tanah. Karena tanah pernah menjadi sumber kehidupan. Sebagaimana Kami kuasa memulai dengan menciptakan orang tua kamu, Adam dari tanah yang ketika itu belum menjadi sumber kehidupan, maka kini Kami mampu menghidupkan kamu semua kembali setelah kamu menjadi tanah yang sudah pernah hidup (Shihab, 2012: 165).

Kedua, karena Allah-lah yang telah menyediakan perlengkapan panca indera, berupa pendengaran, penglihatan, akal pikiran, dan hati sanubari, disamping anggota badan yang kokoh dan sempurna kepada sesama manusia. Allah berfiman:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا ۗ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ

تَشْكُرُونَ ٧٨

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui apa pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur. (Q.S An-Nahl, 16:78).

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT mengeluarkan kalian dari perut ibu kalian dalam keadaan kalian tidak mengetahui apa-apa. Manusia diciptakan pada fase awal penciptaan dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Kemudian, Allah SWT membekalinya dengan ilmu dan pengetahuan. Allah SWT pun menganugerahinya akal pikiran yang bisa memahami berbagai hal, membedakan antara yang baik dan buruk, mampu memilih yang bermanfaat dan yang tidak. Allah SWT menyediakan untuknya kunci-kunci pengetahuan berupa pendengaran yang dapat mendengar dan memahami suara. Juga penglihatan yang bisa melihat berbagai hal, serta hati yang bisa memahami berbagai hal (Az-Zuhaili, 2016: 440).

Ketiga, karena Allah-lah yang telah menyediakan berbagai badan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia, seperti bahan makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, air, udara, binatang ternak, dan sebagainya. Allah berfirman:

وَفِي خَلْقِكُمْ وَمَا يَبُثُّ مِنْ دَابَّةٍ آيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْفِقُونَ ۚ

Artinya: Dan pada penciptaan dirimu dan pada makhluk bergerak yang bernyawa yang bertebaran (di bumi) terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) untuk kaum yang meyakini. (Q.S Al-Jathiyah, 45:4).

Ayat di atas menjelaskan bahwa ayat tersebut sudah jelas bukti-bukti keesaan Allah. Allah berfirman; Dan juga pada penciptaan kamu wahai umat manusia dalam bentuk dan fungsi yang sempurna dan pada apa yang senantiasa ditebarkannya di permukaan bumi dari aneka jenis binatang-binatang melata, terdapat juga tanda-tanda keesaan dan kekuasaan-Nya bagi kaum yang meyakini, dan pada perbedaan malam yang panjang dan di kali lain siang yang kesemuanya berdasar ketentuan yang tetap dan pasti juga demikian pada apa yang diturunkan Allah dari langit berupa rezeki seperti hujan dan lain-lain lalu dihidupkannya yakni dengan air hujan bumi sesudah matinya; dan pada perkisaran angin ke berbagai arah, perbedaan suhu dan kekuatannya, serta manfaat atau bahayanya, pada semua itu terdapat pula ayat-ayat yakni tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berakal (Shihab, 2012: 34-45).

Banyak cara yang dapat dilakukan dalam berakhlak kepada Allah, diantaranya:

a.) Takwa kepada Allah

Orang yang bertaqwa adalah orang yang takut kepada Allah berdasarkan kesadaran, mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya, menjauhi larangan-Nya dan takut terjerumus kedalam perbuatan dosa. Orang yang bertaqwa akan selalu membentengi diri dari kejahatan, memelihara diri agar tidak melakukan perbuatan yang tidak diridhai Allah SWT, bertanggungjawab terhadap perbuatan dan tingkah lakunya, serta memenuhi kewajibannya (Ali, 1998: 361)

Bertakwa kepada Allah, seperti menunaikan shalat fardlu 5 waktu, menunaikan puasa pada bulan Ramadhan dan menjauhi semua yang dilarang-Nya, tidak berjudi dan sebagainya.

b.) Cinta dan ridha kepada Allah

Cinta adalah kesadaran diri, perasaan jiwa dan dorongan hati yang menyebabkan seseorang terpaut hatinya kepada apa yang dicintainya dengan penuh semangat dan rasa kasih sayang (Ilyas, ). Bagi seorang mukmin, cinta pertama dan utama sekali diberikan kepada Allah SWT. Allah lebih dicintainya daripada segala-galanya.

Sejalan dengan cinta, seorang Muslim haruslah dapat bersikap ridha dengan segala aturan dan keputusan Allah. Artinya dia harus dapat menerima dengan sepenuh hati, tanpa penolakan sedikitpun, segala sesuatu yang datang dari Allah dan Rasul-Nya, baik berupa perintah, larangan ataupun petunjuk-petunjuk lainnya.

c.) Bersyukur

Bersyukur atas nikmat Allah tidak hanya diucapkan dengan lisan, akan tetapi juga diwujudkan dengan perbuatan, yaitu dengan menggunakan nikmat yang telah diberikan Allah dengan sebaikbaiknya.

d.) Tawakkal

Tawakkal kepada Allah berarti menyerahkan semua urusan kita sepenuhnya kepada-Nya, sesudah melakukan usaha semaksimal yang kita sanggupi, sehingga kita benar-benar tidak mencampurinya lagi.

e.) Taubat

Taubat sering didefinisikan sebagai bentuk permohonan ampun kepada Allah SWT, penyesalan mendalam atas kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan sebelumnya dan berjanji tidak akan mengulangi kesalahan tersebut dimasa yang akan datang.

2.) Akhlak terhadap sesama manusia

Manusia adalah makhluk sosial yang hidupnya tidak dapat dipisahkan secara permanen satu sama lain. Kelahiran manusia di muka bumi ini dimungkinkan dari

kedua orang tuanya, yang kemudian menjadi lingkungan pertama di dunia. Perkembangan manusia kemudian bergantung pada interaksi dengan kelompok masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Akhirnya, orang memegang posisi dan melakukan tugas tertentu. Dalam kaitan ini, tanggung jawab manusia terhadap sesamanya harus dipenuhi agar tercipta kondisi yang harmonis dan dinamis yang menjamin kelangsungan hidupnya.

Banyak sekali rincian yang dikemukakan Al-Qur'an yang berkaitan dengan akhlak terhadap sesama manusia. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal-hal negatif seperti membunuh, menyakiti badan, dan mengambil harta orang lain tanpa alasan yang benar, melainkan juga sampai menyakiti hati orang dengan menceritakan aib dibelakangnya, tidak peduli aib itu benar atau salah, walaupun sambil memberikan materi kepada yang disakiti hatinya tersebut.

Allah berfirman:

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذَىٰ ۗ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ ۚ ٢٦٣

Artinya: Perkataan yang baik dan pemberian maaf satu lebih baik daripada sedekah yang diiringi tindakan yang menyakiti. Allah Maha Kaya, Maha Penyantun. (Q.S Al-Baqarah, 2:263)

Ayat di atas menjelaskan bahwa perkataan yang baik yang sesuai dengan budaya terpuji dalam suatu masyarakat, adalah ucapan yang tidak menyakiti hati peminta, baik yang berkaitan dengan keadaan penerimanya, seperti berkata “dasar peminta-minta”, maupun yang berkaitan dengan pemberi, misalnya dengan berkata, “Saya sedang sibuk”. Perkataan yang baik itu lebih baik walau tanpa memberi sesuatu daripada memberi dengan menyakitkan hati yang diberi. Ini karena memberi dengan menyakiti hati, adalah aktivitas yang menggabung kebaikan dan keburukan atau plus dan minus. Keburukan atau minus yang dilakukan lebih banyak dari plus yang diraih, sehingga hasil akhirnya adalah minus. Sebab itu ucapan yang baik lebih terpuji daripada memberi dengan menyakitkan hati, karena yang pertama adalah plus dan yang kedua adalah minus (Shihab, 2012: 570-571).

Bentuk akhlak terhadap sesama manusia diantaranya yaitu berbakti kepada orang tua dan guru, saling menyayangi sesama teman dan kerabat, serta juga mencintai orang sekitarnya atau masyarakat (Nata, 2012: 149-154).

Adapun bentuk akhlak terhadap sesama manusia diantaranya:

a.) Amanah

Kata amanah diartikan sebagai jujur atau dapat dipercaya. Sementara itu dalam pengertian istilah amanah adalah sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang, baik harta atau rahasia lainnya yang wajib dipelihara dan disampaikan kepada yang berhak menerimanya (Umari, 1976: 44). Dalam Islam pengertian amanah cukup luas pengertiannya, dan memiliki arti yang bermacam-macam. Tapi semuanya bergantung kepada perasaan manusia yang dipercayakan amanat kepadanya. Oleh karena itu, Islam mengajarkan agar memiliki hati kecil yang bisa melihat, menjaga, dan memelihara hak-hak Allah SWT. Maka Islam mewajibkan kepada umatnya untuk berlaku jujur dan dapat dipercaya.

b.) Pemaaf

Pemaaf merupakan sikap suka memberi maaf terhadap kesalahan orang lain tanpa ada sedikitpun rasa benci dan keinginan untuk membalas. Sifat pemaaf adalah salah satu dari manifestasi ketaqwaan kepada Allah SWT. Islam mengajarkan kepada kita untuk dapat memaafkan kesalahan orang lain tanpa harus menunggu permohonan maaf dari yang bersalah. Ini artinya, memaafkan itu berkaitan dengan menahan marah dan berbuat kebajikan. Tidak ada yang lebih menenangkan diri dan menenangkan pandangan daripada hati yang jatuh serta jauh dari dengki.

c.) Sabar

Secara bahasa sabar mempunyai arti menahan. Secara syariat, sabar berarti menahan diri dalam tiga hal; pertama, sabar untuk taat kepada Allah. Kedua, sabar dari hal-hal yang diharamkan Allah. Ketiga, sabar terhadap takdir Allah (Utsaimin, 2006: 113).

Dapat disimpulkan bahwa akhlak yang harus dimiliki seseorang kaitannya dengan hubungan orang tua, guru dan orang lain diantaranya; senantiasa

mematuhi dan hormat kepada kedua orang tua ataupun guru, memperhatikan dan membantu semua pekerjaan orang tua dan guru, sopan dan bertutur kata lemah lembut, serta membantu dan berbuat baik kepada orang lain yang membutuhkan pertolongan.

### 3.) Akhlak terhadap lingkungan

Akhlak terhadap lingkungan yang dimaksud di sini adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan maupun benda-benda tak bernyawa. Prinsip umum akhlak al-karimah yang mulia terhadap lingkungan dan alam diantaranya yaitu memikirkan penciptaan dan hukum-hukumnya, melestarikannya, dan memanfaatkannya (Supriadi, 2001: 211).

Pada dasarnya akhlak yang diajarkan Al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya.

Hal ini berarti manusia dituntut untuk mampu menghormati proses-proses yang sedang berjalan, dan terhadap semua proses yang terjadi. Demikian mengantarkan manusia bertanggungjawab, sehingga ia tidak melakukan perusakan, bahkan dengan kata lain setiap perusakan terhadap lingkungan harus dinilai sebagai perusakan pada diri manusia sendiri.

#### b. Akhlak Madzmumah atau Akhlak Tercela

Akhlak al-madzmumah adalah kebalikan dari akhlak al-karimah yaitu akhlak yang tercela dan harus dihindari. Adapun contoh akhlak al-madzmumah yaitu sebagai berikut:

- 1.) Iri adalah sikap kurang senang melihat orang lain mendapat kebaikan atau keberuntungan. Sikap ini kemudia menimbulkan perilaku yang tidak baik terhadap orang lain, misalnya sikap tidak senang, sikap tidak ramah terhadap orang yang kepadanya kita iri atau menyebarkan isu-isu yang tidak baik.
- 2.) Dengki artinya merasa tidak senang jika orang lain mendapatkan kenikmatan dan berusaha agar kenikmatan tersebut cepat berakhir dan berpindah kepada

dirinya, serta merasa senang kalau orang lain mendapat musibah. Perbuatan dalam bentuk kemarahan, permusuhan, menjelek-jelekan, menjatuhkan nama baik orang lain. Orang yang terkena sifat ini bersikap serakah, rakus, dan dzalim.

- 3.) Hasut adalah sikap suka menghasut dan mengadu domba terhadap sesama. Menghasut adalah tindakan yang jahat dan menyesatkan, karena mencemarkan nama baik dan merendahkan derajat seseorang dan juga karena menyebarkan hal-hal jelek yang sebenarnya harus ditutupi dan dijaga.

### 3. Faktor-faktor Pembentukan Akhlak

Menurut Abuddin Nata faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak terbagi menjadi tiga, yaitu:

#### a. Aliran Nativisme

Menurut aliran ini faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain.

#### b. Aliran Empirisme

Aliran ini menyatakan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan.

#### c. Aliran Konvergensi

Aliran ini berpendapat bahwa pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan seseorang dan faktor eksternal yaitu pembentukan dan pembinaan yang dibuat secara khusus atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial (Nata, 2012: 155-158).

Sedangkan menurut Novi Hardian (2007: 157) mengatakan bahwa faktor-faktor pembentukan akhlak terbagi menjadi empat, diantaranya:

#### 1.) *Al Wiratsiyyah* (genetik)

Misalnya seseorang yang berasal dari Sumatera Utara cenderung berbicara keras, tetapi hal ini bukan melegitimasi seorang muslim untuk berbicara keras atau kasar, karena Islam dapat memperhalus dan memperbaikinya.

2.) *An Nafsiyyah (psikologis)*

Faktor ini berasal dari nilai-nilai yang ditanamkan oleh keluarga (misalnya ibu dan ayah) tempat seseorang tumbuh dan berkembang sejak lahir. Semua anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, orang tua yang menjadikan pembentukan akhlak anak kedepannya.

3.) *Syariah Ijtima'iyah (sosial)*

Faktor lingkungan tempat seseorang mengaktualisasikan nilai-nilai yang ada pada dirinya berpengaruh pula dalam pembentukan akhlak seseorang.

4.) *Al Qiyam (nilai Islami)*

Nilai Islami akan membentuk akhlak Islami. Akhlak Islami adalah seperangkat tindakan atau gaya hidup yang terpuji yang merupakan refleksi nilai-nilai Islam yang diyakini dengan motivasi semata-mata mencari keridhaan Allah.

**C. Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Akhlak**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak menurut aliran konvergensi, faktor yang paling mempengaruhi pembentukan akhlak yaitu faktor internal (pembawaan) dan faktor dari eksternal (lingkungan sosial). Fitrah dan kecenderungan ke arah yang lebih baik yang dibina secara intensif secara metode.

Sebagaimana dijelaskan bahwa salah satu faktor pembentuk akhlak seseorang adalah faktor sosial, yaitu lingkungan tempat seseorang mengaktualisasikan nilai-nilai yang ada pada dirinya, baik itu lingkungan keluarga, sekolah atau masyarakat. Contohnya, akhlak orang tua di rumah dapat mempengaruhi akhlak anaknya, sebab semua tingkah laku dan perkataan orang tua pasti akan ditiru oleh anaknya. Selain itu, akhlak teman di sekolah juga dapat mempengaruhi akhlak teman yang lainnya.

Lingkungan pergaulan sosial juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi karakter seseorang, maka anak-anak harus mewaspadaai media elektronik dan komunikasi, *TV, DVD player, internet, dan handphone*. Semuanya adalah ibarat pedang bermata dua. Hal tersebut sangat besar pengaruhnya baik laki-laki maupun perempuan (Rahman, 2009: 16).

Tohirin (2007: 3) mengatakan bahwa berbagai fenomena perilaku peserta didik dewasa ini seperti tawuran, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, perilaku seksual yang menyimpang dan dekadensi moral. Berbagai problem yang amat kompleks sebagai akibat perkembangan IPTEK dan berdampak pada akhlak yang bergeser.

Muhammad Tholhaha Hasan (2004: 161) mengatakan bahwa teknologi mengubah masyarakat, kepercayaan, adat istiadat, dan organisasinya, sehingga disesuaikan dengan tuntutan dan kepentingan teknologi. Akibatnya ialah teknologi memisahkan manusia dari tujuan karyanya dan dengan demikian menimbulkan alienasi terhadap masyarakat di mana ia hidup, teknologi menjadi tidak kompatibel (tidak runtun dan harmonis) dengan nilai-nilai kemanusiaan.

Pada masa ini, lingkungan tidak hanya ada pada kehidupan nyata setelah berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Dunia maya sudah menjadi lingkungan tersendiri bagi pengguna internet. Ditambah semakin banyaknya media-media sosial yang ada sekarang ini, seperti TikTok. TikTok merupakan salah satu media sosial yang paling sering digunakan saat ini karena media sosial ini memberikan banyak sekali konten-konten video beragam jenis yang dapat ditonton dan juga menawarkan penggunanya juga untuk membuat video yang menarik, karena terdapat berbagai fitur yang dapat ditambahkan ke dalam video yang dibuatnya, seperti musik, teks, stiker atau gambar, dan lain sebagainya. Pertemanan yang dijalin sesama pengguna TikTok telah menjadi lingkungan yang ikut andil dalam pembentukan pribadi seseorang bahkan akhlak juga dapat terpengaruh olehnya (Khairuni, 2016).

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan sementara pada hasil penelitian yang akan dilakukan. Hipotesis penelitian sementara dari penelitian ini adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ) bahwa ada pengaruh intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku akhlak siswa MTs. Riyadlus Shalihin, Desa Bucor Wetan, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif. Menurut Creswell kuantitatif adalah untuk menguji hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel diukur menggunakan instrumen, sehingga data jumlah dapat dianalisis menggunakan metode statistik. Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono, penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengetahui kekuatan atau arah hubungan pengaruh diantara dua variabel dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen (Tyastirin, dkk, 2017: 39). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka, yang pengolahannya menggunakan statistik.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Kata variabel tidak ada dalam perbendaharaan bahasa Indonesia karena variabel berasal dari bahasa Inggris *variable* yang berarti tidak tetap atau berubah-ubah. Dari pengertian ini, maka variabel adalah sebuah fenomena (yang berubah-ubah), dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa di alam ini yang tidak dapat disebut variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya, yaitu bagaimana bentuk variasi fenomena tersebut (Bungin, 2006: 56-60).

Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Selanjutnya Kidder menyatakan variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya (Sugiyono, 2015: 38). Dengan demikian, berdasarkan landasan teori dan hipotesa penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka variabel-variabel dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

##### 1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent* (Sugiyono, 2015:

39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah intensitas penggunaan media sosial TikTok.

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas juga sering disebut dengan variabel *output*, *criteria*, *konsekuen* (Sugiyono, 2015: 39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah perilaku akhlak siswa.

### C. Definisi Operasional

Menurut Masri Singarimbun, definisi operasional adalah petunjuk tentang bagaimana suatu variabel dalam suatu penelitian, maka seseorang dapat mengetahui suatu variabel yang akan diteliti pada penelitian ini. Definisi operasional adalah unsur penelitian yang dapat memberikan informasi tentang cara mengukur variabel. Berikut ini adalah definisi operasional dari variabel-variabel penelitian:

1. Intensitas penggunaan media sosial TikTok adalah gambaran tingkat frekuensi, durasi, perhatian, dan penghayatan siswa dalam menggunakan media sosial TikTok untuk berinteraksi, mencari informasi, berbagi, berkomunikasi, dan membentuk ikatan sosial.
2. Akhlak siswa adalah sikap atau perilaku siswa dalam berhubungan sesama siswa, dengan guru, orang tua dan lingkungan. Akhlak siswa di sekolah ini sangat beragam dikarenakan adanya perbedaan latar belakang keluarga, lingkungan dan agama. Siswa yang peneliti maksud adalah siswa yang terdaftar secara resmi di MTs Riyadlus Shalihin.

### D. Sumber Dan Jenis Data

#### 1. Sumber Data

Adapun sumber data yang akan digunakan peneliti adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti. Peneliti datang langsung ke sekolah, setelah itu peneliti memberikan kuesioner kepada siswa MTs Riyadlus Shalihin untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan.

## 2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis informasi yang dapat diukur atau dihitung secara langsung dalam bentuk informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam angka atau bilangan (Sugiyono, 2010). Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah jumlah siswa dan hasil angket.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dapat berwujud sejumlah manusia, kurikulum, kemampuan manajemen, kepemimpinan, peristiwa dan lain-lain (Sugiyono, 2015: 44). Populasi penelitian ini adalah siswa MTs Riyadlus Shalihin.

Dalam sebuah penelitian yang menjadi populasi yang cukup besar, suatu ketidakmungkinan untuk peneliti menyebarkan kuesioner kepada seluruh anggota populasi. Dengan demikian peneliti tentu memerlukan penentuan jumlah anggota populasi yang dijadikan responden. Responden inilah yang kemudian disebut sebagai sampel. Sampel merupakan populasi yang mana dalam sampel tersebut harus tergambar karakteristik populasi (Sugiyono, 2015: 81). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa MTs Riyadlus Shalihin yang berjumlah 28 siswa.

**Tabel 1. Daftar Siswa MTs Riyadlus Shalihin**

| <b>Kelas</b> | <b>Laki-laki</b> | <b>Perempuan</b> | <b>Jumlah</b> |
|--------------|------------------|------------------|---------------|
| VII          | 11               | 2                | 13            |
| VIII         | 2                | 3                | 5             |
| IX           | 6                | 4                | 10            |
| Jumlah       | 19               | 9                | 28            |

### 2. Sampel

Menurut Arikunto (2010: 109) sampel adalah wakil atau sebagian populasi diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2011: 81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila sampel yang

diambil kurang dari 100 maka sebaiknya sampel yang digunakan adalah keseluruhan dari jumlah populasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan sampel seluruh populasi, karena jumlah responden penelitian hanya 28 siswa, akselerasi dan jumlah tersebut kurang dari 100, dengan demikian teknik sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh atau sensus sampling, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang menggunakan semua anggota populasi (Sugiyono, 2011: 118). Hal ini dikarenakan populasi dalam penelitian ini relatif kecil. Jadi sampel dalam penelitian ini mengambil semua sejumlah populasi yang ada yaitu 28 subjek atau siswa.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Metode observasi sering disebut dengan metode pengamatan, metode ini sangat sering dipilih sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian bermaksud untuk mengkaji tingkah laku. Hal ini dilandasi oleh suatu pertimbangan bahwa tingkah laku kurang tepat jika diukur dengan tes maupun kuesioner.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung kegiatan sehari-hari siswa baik di dalam maupun di luar sekolah yang berkaitan dengan akhlak siswa.

##### **2. Angket atau Kuesioner**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014: 142). Sementara Suharsimi mengatakan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai (Suharsimi, 1995: 136).

Peneliti mengumpulkan data dengan memberikan kuesioner kepada siswa atau responden mengenai data yang dibutuhkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan secara tertulis. Adapun kuesioner yang digunakan oleh peneliti berada

dibagian lampiran. Kuesioner menggunakan dalam bentuk tulisan kertas untuk memudahkan dalam pengumpulan data dari responden dan mendapatkan hasil dari tanggapan responden.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Riduawan, 2014: 37).

Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2010: 104). Selanjutnya butir-butir pertanyaan atau pernyataan tersebut diberi skala pengukuran pada pilihan jawaban atau tanggapan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala model Likert sebagai instrument penelitian yang terdiri dari skala intensitas penggunaan media sosial, dan skala perilaku akhlak siswa. Pada skala ini menggunakan prosedur penentuan skor atas setiap pertanyaan dalam kuesioner yang akan dibagikan. Dari hasil jawaban dari responden dapat dibagi menjadi beberapa kategori, pada penelitian ini dibagi kedalam empat kategori penilaian, setiap kategori diberi skor, diantaranya:

**Tabel 2. Scoring Skala Pengukuran**

| Alternatif Jawaban        | Skor <i>Favoriabel</i> | Skor <i>Unfavoriabel</i> |
|---------------------------|------------------------|--------------------------|
| Sangat Setuju (SS)        | 4                      | 1                        |
| Setuju (S)                | 3                      | 2                        |
| Tidak Setuju (TS)         | 2                      | 3                        |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1                      | 4                        |

Dalam mengembangkan suatu instrumen penelitian harus mengacu pada teori yang telah ditulis karena teori sebagai landasan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Instrumen penelitian harus dibuat sesuai dengan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah ditulis. Berikut ini diuraikan mengenai kisi-kisi instrumen penelitian dan uji instrumen, yang akan digunakan dalam penelitian.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi yang meliputi komitmen dan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

| No | Variabel                                      | Sub Variabel | Indikator  | No. Item              |                    | Total Item |
|----|---|--------------|--|-----------------------|--------------------|------------|
|    |   |              |  | (+)                   | (-)                |            |
| 1. | Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok (X) | Frekuensi    | Mengetahui tentang berapa banyak pengguna media sosial TikTok              | 1,2,3, 4,5            | -                  | 5          |
|    |   | Durasi       | Lama penggunaan  | 6,7,8, 9              | -                  | 4          |
|    |   | Perhatian    | Ketertarikan individu menggunakan media sosial TikTok                      | 10,11, 12             | -                  | 3          |
|    |   | Penghayatan  | Suka mempraktikkan hal atau informasi yang terdapat di media sosial TikTok | 13                    | 14                 | 2          |
|    |   | Informasi    | Informasi keagamaan  | 15,16                 | -                  | 2          |
|    |   |              | Informasi Pendidikan   | 17,18                 | -                  | 2          |
|    |   |              | Informasi sosial   | 19,20                 | -                  | 2          |
|    |   |              | Informasi hiburan  | 21,22, 23             | -                  | 3          |
|    |   | Manfaat      | Hasil bermedia sosial TikTok   | 24,26                 | 25                 | 3          |
|    |   | 2.           | Perilaku Akhlak (Y)  | Akhlak terhadap Allah | Takwa kepada Allah | 1,2,3, 4   |

|  |                            |   |            |           |   |
|--|----------------------------|---|------------|-----------|---|
|  | Akhlak terhadap manusia    | Sikap kepada orang tua dan guru                     | 7,9, 11,13 | 8.10, 12  | 7 |
|  |                            | Sikap kepada sesama saudara, teman, dan orang lain. | 14,17      | 15,16     | 4 |
|  |                            | Amanah  | 18         | -         | 1 |
|  |                            | Menghormati   | 19,20      | 21        | 3 |
|  | Akhlak terhadap lingkungan | Memelihara dan menyayangi tumbuhan hewan            | 22,24, 26  | 23,25, 27 | 6 |

Berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian pada tabel diatas. Peneliti menentukan sub variabel dan indikator mengacu pada teori yang digunakan dalam penelitian ini.

## H. Teknik Penyajian Data

### 1. Validitas

Menurut Ghozali menjelaskan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (nilai *Corrected item-Total Correlation* pada output Cronbach alpha) dengan nilai  $r$  tabel untuk *degree of freedom* (df). Jika  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel dan berkorelasi positif maka butir atau pertanyaan tersebut valid. Atau dengan kata lain item pertanyaan dikatakan valid apabila skor item pertanyaan memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan skor total variabel. Uji signifikansi bisa juga dilakukan dengan mengukur item yang memiliki tingkat signifikansi yang kurang dari 0,05 ( $< 0,05$ ) maka dikatakan valid. Sebaliknya, item yang memiliki tingkat signifikansi yang lebih dari 0,05 ( $> 0,05$ ) maka dikatakan tidak valid (Sujarweni, 2020: 165).

## 2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan dalam penelitian yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi suatu angket yang digunakan peneliti, sehingga angket tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian. Metode yang dipakai peneliti adalah Alpha Cronbach. Dasar pengujian reliabilitas metode Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Alpha Cronbach  $> 0,06$  maka data yang akan diuji dinyatakan baik atau reliabel.
- b. Jika Alpha Cronbach  $< 0,06$  maka data yang akan diuji dinyatakan kurang baik atau tidak reliabel.

### I. Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Jadi, uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Untuk mengetahui normalitas data dapat diuji dengan uji *Kolmogorov-smirnov* dilihat dari nilai residual. Dikatakan normal apabila nilai residual yang dihasilkan diatas nilai signifikansi yang ditetapkan. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (asympt sig 2-tailed)  $> 0.05$ , maka data terdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (asympt sig 2-tailed)  $< 0.05$ , maka data tidak terdistribusi normal.

#### 2. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku akhlak siswa. Untuk mendapatkan nilai suatu regresi linear sederhana maka dapat dilihat dari hasil data yang telah dianalisis dengan bantuan program SPSS 26.

### 3. Uji Koefisien Determinasi (R)

Uji koefisien determinasi adalah suatu besaran yang menyatakan seberapa besar perilaku akhlak siswa dipengaruhi oleh intensitas penggunaan media sosial TikTok yang dinyatakan dalam presentase, atau dapat juga dikatakan seberapa besar kontribusi intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku akhlak siswa.

### 4. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif sebuah penelitian itu penting untuk memberikan gambaran data yang sedang diteliti. Fungsi dari statistik deskriptif adalah untuk melihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range dan kemiringan distribusi (*skewness*).

#### a. Nilai Rata-rata Variabel

Rata-rata atau *mean* adalah nilai khas yang mewakili sifat tengah atau posisi pusat dari kumpulan nilai data. Untuk mengetahui nilai mean, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 26.

#### b. Panjang Interval Variabel

Interval yang diberikan untuk menetapkan kelas-kelas dalam distribusi. Interval secara sistematis merupakan bilangan angka dan interval disebut limit kelas, dimana angka interval terdapat bilangan terkecil dan terbesar.

#### c. Kategori Variabel

Kategori variabel dapat diketahui dari hasil nilai rata-rata yang sudah ada dan diklasifikasikan ke dalam kelas interval. Misalnya variabel termasuk dalam kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan lain sebagainya.

### 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku akhlak siswa. Pengujian dapat dilihat dari Uji t, apabila nilai t hitung lebih besar dari r tabel maka  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan antara intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap akhlak siswa. Sebaliknya jika nilai t hitung lebih kecil dari r tabel maka

$H_0$  diterima, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap akhlak siswa

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM SEKOLAH MTS RIYADLUS SHALIHIN**

#### **A. Profil Sekolah**

**Gambar 7. Gedung Sekolah MTs Riyadlus Shalihin**



MTs Riyadlus Shalihin merupakan sekolah madrasah yang berdiri pada tahun 1975 dan berlokasi di Dusun Krajan RT001/RW001, Desa Bucor Wetan, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. MTs Riyadlus Shalihin cukup mendukung walaupun berada di lingkungan pedesaan. Sekolah tersebut memiliki fasilitas yang cukup lengkap dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Diantaranya terdapat ruangan kelas yang cukup menampung sejumlah siswa, terdapat laboratorium komputer dan perpustakaan. Selain itu dalam lingkungan sekolah juga berdampingan dengan masjid yang dapat mempermudah aktivitas ibadah siswa.

#### **B. Letak Geografis**

MTs Riyadlus Shalihin terletak di Dusun Krajan RT001/RW001, Desa Bucor Wetan, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo, 67292 dengan batas-batas geografis sebagai berikut:

1. Batas Gedung Kantor

Timur : Gang Yati  
Utara : Jl. Raya Desa Bucor Wetan  
Barat : Masjid Raudlatus Sulthan

Selatan : Perumahan Warga

2. Batas Gedung Kelas

Timur : Gang Yati

Utara : Jl. Raya Desa Bucor Wetan

Barat : Masjid Raudlatus Sulthan

Selatan : Perumahan Warga

Sumber: Dokumen Arsip MTs Riyadlus Shalihin, data diambil pada tanggal 19 Oktober 2022.

**C. Visi, Misi, dan Tujuan**

1. Visi

Unggul dalam prestasi, Tangguh dalam kompetisi dan berakhlaqul karimah.

2. Misi

- a. Mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan atau diterima pada jenjang yang lebih tinggi.
- b. Mampu berfikir aktif, kreatif, inovatif, dan terampil dalam memecahkan masalah.
- c. Memiliki keterampilan dan kecakapan non akademis sesuai dengan bakat dan minat siswa.
- d. Memiliki keyakinan teguh dan mengamalkan ajaran agama Islam Ahlusunnah Wal Jama'ah secara benar dan konsekuen.
- e. Bisa menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.
- f. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan bakat dan minatnya.
- g. Menumbuhkan dan mengembangkan perilaku terpuji dan praktek nyata bagi siswa.

3. Tujuan

- a. Mengembangkan model pembelajaran yang mengintegrasikan imtak dan imtek sehingga unggul akan prestasi serta berwawasan kebangsaan.
- b. Menghasilkan pencapaian stardar pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan memiliki sertifikasi sesuai dengan bidangnya masing-masing.

- c. Mengupayakan pencapaian standar sarana prasarana sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- d. Menghasilkan manajemen pengolahan madrasah yang partisipatif dan akuntabel sesuai dengan ketentuan standar nasional pendidikan.
- e. Memenuhi sistem penilaian sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- f. Menghasilkan berbagai macam strategi untuk penggalangan dana melalui yayasan pengelola dan komite madrasah.

Sumber: Dokumen Arsip MTs Riyadlus Shalihin, data diambil pada tanggal 19 Oktober 2022.

#### **D. Sejarah Berdiri**

Sejarah berdirinya MTs Riyadlus Shalihin pada awalnya bernama Madrasah saja, yang merupakan salah satu sekolah di bidang agama yang berdiri pada tanggal 16 Februari 1975. Pada saat itu sekolah tidak memiliki gedung tersendiri, oleh karena itu untuk sementara waktu sekolah dan tempat mengajar menempati di rumah bapak H. Sulthan yang sebagai pendiri sekolah tersebut. Sekolah berdiri atas dukungan warga setempat, setelah beberapa tahun atas bantuan dan partisipasi masyarakat pada tahun 1989 didirikan gedung dengan kapasitas yang sederhana.

Seiring perkembangan zaman, sekolah yang awalnya berdiri dengan nama Madrasah menjadi MTs Riyadlus Shalihin. Kemudian karena ada kebijaksanaan dari pemerintah Kabupaten Probolinggo pada tahun 1994 tenaga, sarana, dan prasana mulai ada peningkatan. Di tahun 2015 berdasarkan surat keputusan dari badan akreditasi sekolah Provinsi Jawa Timur No. 175/BAP-S/M/SK/X/2015 tanggal 10 Agustus 2015 MTs Riyadlus Shalihin mendapat status “terakreditasi B”.

Sumber: Dokumen Arsip MTs Riyadlus Shalihin, data diambil pada tanggal 19 Oktober 2022.

#### **E. Struktur Organisasi Sekolah**

Adapun struktur organisasi MTs Riyadlus Shalihin sebagai berikut:

|                |                       |
|----------------|-----------------------|
| Kepala Sekolah | : Misbahul Umam, S.Ag |
| Waka Kesiswaan | : Abd. Aziz, S.H      |

|                             |                                |
|-----------------------------|--------------------------------|
| Waka Sarana Prasarana       | : H. Jamaluddin, S.H           |
| Sekretaris Sekolah          | : Hj. Halimatus Sa'diyah, S.Ag |
| Bendahara Sekolah           | : Nurul Istiqomah, S.Si        |
| Koorninator Perpustakaan    | : Lukluul Maknunah, S.Pd       |
| Koordinator Laboratorium    | : Retno Puji Lestari, S.E      |
| Koordinator Ekstrakurikuler | : Muhammad Heru, S.Pd          |
| Koordinator BK              | : Ilung Herdiyanto, S.Ag       |
| Kepala TU                   | : Abd. Yasin, S.E              |

Sumber: Dokumen Arsip MTs Riyadlus Shalihin, data diambil pada tanggal 19 Oktober 2022.

#### F. Data Siswa

Berdasarkan data siswa tahun pelajaran 2022/2023. Jumlah siswa keseluruhan di MTs Riyadlus Shalihin yaitu 28 orang siswa.

**Tabel 4. Data Siswa Tahun Ajaran 2022/2023**

| No. | Nama Siswa                 | Kelas |
|-----|----------------------------|-------|
| 1.  | Ahmad Noval Maulidin M.    | VII   |
| 2.  | Ahmad Zainuri              | VII   |
| 3.  | Avian Kusumuridon          | VII   |
| 4.  | Alfin Maulana              | VII   |
| 5.  | Alif Zen Jaka Sorah        | VII   |
| 6.  | Miftahul Ulum              | VII   |
| 7.  | Misbahul Anwar             | VII   |
| 8.  | Moh Farit                  | VII   |
| 9.  | Moh Ihsan Maulidil Barokah | VII   |
| 10. | Moh Rizal A. R.            | VII   |
| 11. | Muhammad Noval             | VII   |
| 12. | Selvi Ana Rosidah          | VII   |
| 13. | Zahrotul Jamila            | VII   |
| 14. | Desi Nikmatul Maula        | VIII  |
| 15. | Evi Susanti                | VIII  |
| 16. | Kuntum Fi Amanillah        | VIII  |
| 17. | Saiful Rizal               | VIII  |
| 18. | Sofiatul Maulida           | VIII  |
| 19. | Aminullah Chulaivi         | IX    |
| 20. | Ahmad Soni Fauzi           | IX    |
| 21. | Halimatus Sa'diah          | IX    |
| 22. | Moh Hasan Ikramullah       | IX    |
| 23. | Moh Rifki Ferdiansah       | IX    |

|     |                    |    |
|-----|--------------------|----|
| 24. | Moh Syaiful Rizal  | IX |
| 25. | Risky Adila        | IX |
| 26. | Sisilia Putri      | IX |
| 27. | Siti Faramida      | IX |
| 28. | Vina Qurrotul Aini | IX |

Sumber: Dokumen Arsip MTs Riyadlus Shalihin, data diambil pada tanggal 19 Oktober 2022.

**BAB V**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Uji Kualitas Data**

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS 26 didapatkan hasil perhitungan dari rumus  $df = n - 2$  yaitu  $df = 28 - 2 = 26$ , sehingga r tabel yang didapat sebesar 0.3172. Kuesioner dikatakan valid apabila hasil uji kuesioner memiliki nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel. Untuk hasil lengkap uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel X**

| Variabel X    | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|---------------|----------|---------|------------|
| Pertanyaan 1  | 0.570    | 0.3172  | VALID      |
| Pertanyaan 2  | 0.455    | 0.3172  | VALID      |
| Pertanyaan 3  | 0.510    | 0.3172  | VALID      |
| Pertanyaan 4  | 0.713    | 0.3172  | VALID      |
| Pertanyaan 5  | 0.547    | 0.3172  | VALID      |
| Pertanyaan 6  | 0.541    | 0.3172  | VALID      |
| Pertanyaan 7  | 0.397    | 0.3172  | VALID      |
| Pertanyaan 8  | 0.672    | 0.3172  | VALID      |
| Pertanyaan 9  | 0.786    | 0.3172  | VALID      |
| Pertanyaan 10 | 0.740    | 0.3172  | VALID      |
| Pertanyaan 11 | 0.774    | 0.3172  | VALID      |
| Pertanyaan 12 | 0.725    | 0.3172  | VALID      |
| Pertanyaan 13 | 0.491    | 0.3172  | VALID      |
| Pertanyaan 14 | 0.576    | 0.3172  | VALID      |
| Pertanyaan 15 | 0.445    | 0.3172  | VALID      |

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Y**

| Variabel X    | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|---------------|----------|---------|------------|
| Pertanyaan 1  | 0.723    | 0.3172  | VALID      |
| Pertanyaan 2  | 0.828    | 0.3172  | VALID      |
| Pertanyaan 3  | 0.665    | 0.3172  | VALID      |
| Pertanyaan 4  | 0.649    | 0.3172  | VALID      |
| Pertanyaan 5  | 0.768    | 0.3172  | VALID      |
| Pertanyaan 6  | 0.754    | 0.3172  | VALID      |
| Pertanyaan 7  | 0.640    | 0.3172  | VALID      |
| Pertanyaan 8  | 0.765    | 0.3172  | VALID      |
| Pertanyaan 9  | 0.558    | 0.3172  | VALID      |
| Pertanyaan 10 | 0.627    | 0.3172  | VALID      |
| Pertanyaan 11 | 0.858    | 0.3172  | VALID      |
| Pertanyaan 12 | 0.784    | 0.3172  | VALID      |

|               |       |        |       |
|---------------|-------|--------|-------|
| Pertanyaan 13 | 0.573 | 0.3172 | VALID |
| Pertanyaan 14 | 0.822 | 0.3172 | VALID |
| Pertanyaan 15 | 0.700 | 0.3172 | VALID |
| Pertanyaan 16 | 0.472 | 0.3172 | VALID |
| Pertanyaan 17 | 0.429 | 0.3172 | VALID |
| Pertanyaan 18 | 0.644 | 0.3172 | VALID |
| Pertanyaan 19 | 0.784 | 0.3172 | VALID |
| Pertanyaan 20 | 0.713 | 0.3172 | VALID |
| Pertanyaan 21 | 0.752 | 0.3172 | VALID |
| Pertanyaan 22 | 0.580 | 0.3172 | VALID |
| Pertanyaan 23 | 0.398 | 0.3172 | VALID |
| Pertanyaan 24 | 0.772 | 0.3172 | VALID |

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel X dan Y di atas diketahui masing-masing butir pertanyaan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yaitu 0.3172. Dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dalam penelitian ini valid untuk digunakan sebagai indikator penelitian atau pertanyaan yang diajukan dalam penelitian untuk mengukur yang diteliti.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan dalam penelitian yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi suatu angket yang digunakan peneliti, sehingga angket tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian. Metode yang dipakai peneliti adalah Alpha Cronbach. Dasar pengujian reliabilitas metode Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Alpha Cronbach  $>$  0,06, maka data yang akan diuji dinyatakan baik atau reliabel.
- Jika nilai Alpha Cronbach  $<$  0,06, maka data yang akan diuji dinyatakan kurang baik atau tidak reliabel.

**Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y**

| Variabel                                      | Hasil Alpha Cronbach | Keterangan |
|---|----------------------|------------|
| Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok (X) | 0.892                | Reliabel   |
| Perilaku Akhlak Siswa (Y)                     | 0.951                | Reliabel   |

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas, didapat dari variabel intensitas penggunaan media sosial TikTok (X) nilai Alpha Cronbach sebesar 0.892, sedangkan variabel perilaku akhlak siswa (Y) memiliki nilai Alpha Cronbach 0.951. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen pada penelitian tersebut bersifat reliabel.

### 3. Tabel Frekuensi Jawaban Responden

#### a. Frekuensi Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok (X)

**Tabel 8. Pengguna Media Sosial TikTok?**

|       |                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 2         | 7.1     | 7.1           | 7.1                |
|       | Tidak Setuju        | 1         | 3.6     | 3.6           | 10.7               |
|       | Setuju              | 12        | 42.9    | 42.9          | 53.6               |
|       | Sangat Setuju       | 13        | 46.4    | 46.4          | 100.0              |
|       | Total               | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 13 responden atau sebesar 46,4%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 12 responden atau 42,9%, tidak setuju sebanyak 1 responden atau 3,6%, dan yang menjawab sangat tidak setuju 2 responden atau 7,1%.

**Tabel 9. Pengguna Menggunakan dan Mengakses Media Sosial TikTok di Hp**

|       |                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 1         | 3.6     | 3.6           | 3.6                |
|       | Tidak Setuju        | 2         | 7.1     | 7.1           | 10.7               |
|       | Setuju              | 14        | 50.0    | 50.0          | 60.7               |
|       | Sangat Setuju       | 11        | 39.3    | 39.3          | 100.0              |
|       | Total               | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 11 responden atau sebesar 39,3%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 14 responden atau 50%, tidak setuju sebanyak 2 responden atau 7,1%, dan yang menjawab sangat tidak setuju 1 responden atau 3,6%.

**Tabel 10. Pengguna Sering Menggunakan Media Sosial TikTok di Rumah**

|       |                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 1         | 3.6     | 3.6           | 3.6                |
|       | Tidak Setuju        | 2         | 7.1     | 7.1           | 10.7               |
|       | Setuju              | 10        | 35.7    | 35.7          | 46.4               |
|       | Sangat Setuju       | 15        | 53.6    | 53.6          | 100.0              |
|       | Total               | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 15 responden atau sebesar 53,6%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 10 responden atau 35,7%, tidak setuju sebanyak 2 responden atau 7,1%, dan yang menjawab sangat tidak setuju 1 responden atau 3,6%.

**Tabel 11. Pengguna Kurang dari 3 Jam Sehari dalam Menggunakan Media Sosial TikTok**

|       |                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 2         | 7.1     | 7.1           | 7.1                |
|       | Tidak Setuju        | 14        | 50.0    | 50.0          | 57.1               |
|       | Setuju              | 8         | 28.6    | 28.6          | 85.7               |
|       | Sangat Setuju       | 4         | 14.3    | 14.3          | 100.0              |
|       | Total               | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 4 responden atau sebesar 14,3%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 8 responden atau 28,6%, tidak setuju sebanyak 14 responden atau 50%, dan yang menjawab sangat tidak setuju 2 responden atau 7,1%.

**Tabel 12. Pengguna 3 - 5 Hari dalam Seminggu Menggunakan dan Mengakses Media Sosial TikTok**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju  | 7         | 25.0    | 25.0          | 25.0               |
|       | Setuju        | 13        | 46.4    | 46.4          | 71.4               |
|       | Sangat Setuju | 8         | 28.6    | 28.6          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 8 responden atau sebesar 28,6%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 13 responden atau 46,4%, dan yang menjawab tidak setuju 7 responden atau 25%.

**Tabel 13. Pengguna Menggunakan Media Sosial TikTok Tahu dari Keluarga**

|       |                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 2         | 7.1     | 7.1           | 7.1                |
|       | Tidak Setuju        | 10        | 35.7    | 35.7          | 42.9               |
|       | Setuju              | 9         | 32.1    | 32.1          | 75.0               |
|       | Sangat Setuju       | 7         | 25.0    | 25.0          | 100.0              |
|       | Total               | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 7 responden atau sebesar 25%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 9 responden atau 32,1%, tidak setuju sebanyak 10 responden atau 35,7%, dan yang menjawab sangat tidak setuju 2 responden atau 7,1%.

**Tabel 14. Pengguna Menggunakan Media Sosial TikTok Tahu dari Teman**

|       |                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 1         | 3.6     | 3.6           | 3.6                |
|       | Tidak Setuju        | 6         | 21.4    | 21.4          | 25.0               |
|       | Setuju              | 6         | 21.4    | 21.4          | 46.4               |
|       | Sangat Setuju       | 15        | 53.6    | 53.6          | 100.0              |
|       | Total               | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 15 responden atau sebesar 53,6%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 6 responden atau 21,4%, tidak setuju sebanyak 6 responden atau 21,4%, dan yang menjawab sangat tidak setuju 1 responden atau 3,6%.

**Tabel 15. Pengguna Sering Mempraktikkan Konten Positif yang Ada di Media Sosial TikTok**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju  | 9         | 32.1    | 32.1          | 32.1               |
|       | Setuju        | 16        | 57.1    | 57.1          | 89.3               |
|       | Sangat Setuju | 3         | 10.7    | 10.7          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 3 responden atau sebesar 10,7%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 16 responden atau 57,1%, dan yang menjawab tidak setuju 9 responden atau 32,1%.

**Tabel 16. Pengguna Sering Mengakses Konten Agama di Media Sosial TikTok**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju  | 9         | 32.1    | 32.1          | 32.1               |
|       | Setuju        | 11        | 39.3    | 39.3          | 71.4               |
|       | Sangat Setuju | 8         | 28.6    | 28.6          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 8 responden atau sebesar 28,6%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 11 responden atau 39,3%, dan yang menjawab tidak setuju 9 responden atau 32,1%.

**Tabel 17. Pengguna Sering Membuat Video Konten Islami atau Dakwah di Media Sosial TikTok**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju  | 15        | 53.6    | 53.6          | 53.6               |
|       | Setuju        | 12        | 42.9    | 42.9          | 96.4               |
|       | Sangat Setuju | 1         | 3.6     | 3.6           | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 1 responden atau sebesar 3,6%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 12 responden atau 42,9%, dan yang menjawab tidak setuju 15 responden atau 53,6%.

**Tabel 18. Pengguna Sering Mengakses Konten Pendidikan di Media Sosial TikTok**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju  | 6         | 21.4    | 21.4          | 21.4               |
|       | Setuju        | 13        | 46.4    | 46.4          | 67.9               |
|       | Sangat Setuju | 9         | 32.1    | 32.1          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 9 responden atau sebesar 32,1%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 13 responden atau 46,4%, dan yang menjawab tidak setuju 6 responden atau 21,4%.

**Tabel 19. Pengguna Sering Membuat Video Konten Pendidikan atau Edukasi di Media Sosial TikTok**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju  | 14        | 50.0    | 50.0          | 50.0               |
|       | Setuju        | 13        | 46.4    | 46.4          | 96.4               |
|       | Sangat Setuju | 1         | 3.6     | 3.6           | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 1 responden atau sebesar 3,6%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 13 responden atau 46,4%, dan yang menjawab tidak setuju 14 responden atau 50%.

**Tabel 20. Pengguna Sering Mengakses Konten Hiburan di Media Sosial TikTok**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju  | 3         | 10.7    | 10.7          | 10.7               |
|       | Setuju        | 10        | 35.7    | 35.7          | 46.4               |
|       | Sangat Setuju | 15        | 53.6    | 53.6          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 15 responden atau sebesar 53,6%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 10 responden atau 35,7%, dan yang menjawab sangat tidak setuju 3 responden atau 10,7%.

**Tabel 21. Media Sosial TikTok Membantu Pengguna Menjadi Produktif**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju  | 15        | 53.6    | 53.6          | 53.6               |
|       | Setuju        | 8         | 28.6    | 28.6          | 82.1               |
|       | Sangat Setuju | 5         | 17.9    | 17.9          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 5 responden atau sebesar 17,9%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 8 responden atau 28,6%, dan yang menjawab tidak setuju 15 responden atau 53,6%.

**Tabel 22. Pengguna Dapat Mengetahui Semua Informasi yang Ada di Luar Dari Media Sosial TikTok**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju  | 3         | 10.7    | 10.7          | 10.7               |
|       | Setuju        | 11        | 39.3    | 39.3          | 50.0               |
|       | Sangat Setuju | 14        | 50.0    | 50.0          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 14 responden atau sebesar 50%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 11 responden atau 39,3%, dan yang menjawab sangat tidak setuju 3 responden atau 10,7%.

b. Frekuensi Variabel Perilaku Akhlak Siswa (Y)

**Tabel 23. Ketika Adzan Berkumandang Siswa Langsung Mengambil Air Wudhu untuk Melaksanakan Sholat**

|       |                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 1         | 3.6     | 3.6           | 3.6                |
|       | Tidak Setuju        | 5         | 17.9    | 17.9          | 21.4               |
|       | Setuju              | 12        | 42.9    | 42.9          | 64.3               |
|       | Sangat Setuju       | 10        | 35.7    | 35.7          | 100.0              |
|       | Total               | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 10 responden

atau sebesar 35,7%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 12 responden atau 42,9%, tidak setuju sebanyak 5 responden atau 17,9%, dan yang menjawab sangat tidak setuju 1 responden atau 3,6%.

**Tabel 24. Ketika Waktu Sholat Dhuha di Sekolah Siswa Selalu Berjamaah**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju  | 6         | 21.4    | 21.4          | 21.4               |
|       | Setuju        | 11        | 39.3    | 39.3          | 60.7               |
|       | Sangat Setuju | 11        | 39.3    | 39.3          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 11 responden atau sebesar 39,3%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 11 responden atau 39,3%, dan yang menjawab tidak setuju 6 responden atau 21,4%.

**Tabel 25. Siswa Sering Mengerjakan Shalah Sunnah**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju  | 17        | 60.7    | 60.7          | 60.7               |
|       | Setuju        | 6         | 21.4    | 21.4          | 82.1               |
|       | Sangat Setuju | 5         | 17.9    | 17.9          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 5 responden atau sebesar 17,9%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 6 responden atau 21,4%, dan yang menjawab tidak setuju 17 responden atau 10,7%.

**Tabel 26. Siswa Bersungguh-sungguh dalam Ibadah**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju  | 1         | 3.6     | 3.6           | 3.6                |
|       | Setuju        | 17        | 60.7    | 60.7          | 64.3               |
|       | Sangat Setuju | 10        | 35.7    | 35.7          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 10 responden

atau sebesar 35,7%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 17 responden atau 60,7%, dan yang menjawab tidak setuju 1 responden atau 3,6%.

**Tabel 27. Siswa Taat Peraturan di Sekolah**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju  | 7         | 25.0    | 25.0          | 25.0               |
|       | Setuju        | 16        | 57.1    | 57.1          | 82.1               |
|       | Sangat Setuju | 5         | 17.9    | 17.9          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 5 responden atau sebesar 17,9%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 16 responden atau 57,1%, dan yang menjawab tidak setuju 7 responden atau 25%.

**Tabel 28. Siswa Selalu Tepat Waktu Masuk Kelas di Sekolah**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju  | 12        | 42.9    | 42.9          | 42.9               |
|       | Setuju        | 12        | 42.9    | 42.9          | 85.7               |
|       | Sangat Setuju | 4         | 14.3    | 14.3          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 4 responden atau sebesar 14,3%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 12 responden atau 42,9%, dan yang menjawab tidak setuju 12 responden atau 42,9%.

**Tabel 29. Siswa Selalu Mematuhi Nasihat Orang Tua dan Guru**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju  | 5         | 17.9    | 17.9          | 17.9               |
|       | Setuju        | 20        | 71.4    | 71.4          | 89.3               |
|       | Sangat Setuju | 3         | 10.7    | 10.7          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 3 responden atau sebesar 10,7%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 20 responden atau 71,4%, dan yang menjawab tidak setuju 5 responden atau 17,9%.

**Tabel 30. Siswa Selalu Mendengarkan Perkataan Orang Tua dan Guru**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju  | 3         | 10.7    | 10.7          | 10.7               |
|       | Setuju        | 12        | 42.9    | 42.9          | 53.6               |
|       | Sangat Setuju | 13        | 46.4    | 46.4          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 13 responden atau sebesar 46,4%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 12 responden atau 42,9%, dan yang menjawab tidak setuju 3 responden atau 10,7%.

**Tabel 31. Siswa Selalu Memberi Salam Kepada Orang Tua dan Guru**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju  | 4         | 14.3    | 14.3          | 14.3               |
|       | Setuju        | 19        | 67.9    | 67.9          | 82.1               |
|       | Sangat Setuju | 5         | 17.9    | 17.9          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 5 responden atau sebesar 17,9%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 19 responden atau 67,9%, dan yang menjawab tidak setuju 4 responden atau 14,3%.

**Tabel 32. Siswa Selalu Berkata Sopan Kepada Orang Tua dan Guru**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju  | 3         | 10.7    | 10.7          | 10.7               |
|       | Setuju        | 15        | 53.6    | 53.6          | 64.3               |
|       | Sangat Setuju | 10        | 35.7    | 35.7          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 10 responden atau sebesar 35,7%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 15 responden atau 53,6%, dan yang menjawab tidak setuju 3 responden atau 10,7%.

**Tabel 33. Siswa Suka Membantu Pekerjaan Orang Tua di Rumah**

|       |                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat Tidak Setuju | 2         | 7.1     | 7.1           | 7.1                |
|       | Tidak Setuju        | 7         | 25.0    | 25.0          | 32.1               |
|       | Setuju              | 12        | 42.9    | 42.9          | 75.0               |
|       | Sangat Setuju       | 7         | 25.0    | 25.0          | 100.0              |
|       | Total               | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 7 responden atau sebesar 25%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 12 responden atau 42,9%, tidak setuju sebanyak 7 responden atau 25%, dan yang menjawab sangat tidak setuju 2 responden atau 7,1%.

**Tabel 34. Siswa Suka Bermain Sampai Lupa Waktu di Rumah**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju  | 12        | 42.9    | 42.9          | 42.9               |
|       | Setuju        | 13        | 46.4    | 46.4          | 89.3               |
|       | Sangat Setuju | 3         | 10.7    | 10.7          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 3 responden atau sebesar 10,7%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 13 responden atau 46,4%, dan yang menjawab tidak setuju 12 responden atau 42,9%.

**Tabel 35. Siswa Suka Membantu Pekerjaan Guru di Sekolah**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju  | 1         | 3.6     | 3.6           | 3.6                |
|       | Setuju        | 18        | 64.3    | 64.3          | 67.9               |
|       | Sangat Setuju | 9         | 32.1    | 32.1          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 9 responden atau sebesar 32,1%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 18 responden atau 64,3%, dan yang menjawab tidak setuju 1 responden atau 3,6%.

**Tabel 36. Siswa Suka Menolong Orang Lain yang Membutuhkan**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju  | 9         | 32.1    | 32.1          | 32.1               |
|       | Setuju        | 16        | 57.1    | 57.1          | 89.3               |
|       | Sangat Setuju | 3         | 10.7    | 10.7          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 3 responden atau sebesar 10,7%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 16 responden atau 57,1%, dan yang menjawab tidak setuju 9 responden atau 32,1%.

**Tabel 37. Siswa Sering Membantu Teman yang Kesulitan Belajar di Sekolah**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju  | 7         | 25.0    | 25.0          | 25.0               |
|       | Setuju        | 15        | 53.6    | 53.6          | 78.6               |
|       | Sangat Setuju | 6         | 21.4    | 21.4          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 6 responden atau sebesar 21,4%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 15 responden atau 53,6%, dan yang menjawab tidak setuju 7 responden atau 25%.

**Tabel 38. Siswa Suka Membantu Saudara dan Teman Di Rumah**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Setuju        | 19        | 67.9    | 67.9          | 67.9               |
|       | Sangat Setuju | 9         | 32.1    | 32.1          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 9 responden atau sebesar 32,1%, dan yang menjawab setuju sebanyak 19 responden atau 67,9%.

**Tabel 39. Siswa Suka Memaafkan Orang Lain Jika Punya Salah**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Setuju        | 19        | 67.9    | 67.9          | 67.9               |
|       | Sangat Setuju | 9         | 32.1    | 32.1          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 9 responden atau sebesar 32,1%, dan yang menjawab setuju sebanyak 19 responden atau 67,9 %.

**Tabel 40. Siswa Selalu Jujur Ketika Diberi Perintah oleh Orang Tua, Guru dan Orang Lain**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju  | 4         | 14.3    | 14.3          | 14.3               |
|       | Setuju        | 21        | 75.0    | 75.0          | 89.3               |
|       | Sangat Setuju | 3         | 10.7    | 10.7          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 3 responden atau sebesar 10,7%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 21 responden atau 75%, dan yang menjawab tidak setuju 4 responden atau 14,3%.

**Tabel 41. Siswa Selalu Menghormati Ketika Ada Tamu di Rumah**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju  | 8         | 28.6    | 28.6          | 28.6               |
|       | Setuju        | 17        | 60.7    | 60.7          | 89.3               |
|       | Sangat Setuju | 3         | 10.7    | 10.7          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 3 responden atau sebesar 10,7%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 17 responden atau 60,7%, dan yang menjawab tidak setuju 8 responden atau 28,6%.

**Tabel 42. Siswa Suka Menghargai Pendapat Orang Lain**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Setuju        | 10        | 35.7    | 35.7          | 35.7               |
|       | Sangat Setuju | 18        | 64.3    | 64.3          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 18 responden atau sebesar 64,3%, dan yang menjawab setuju sebanyak 10 responden atau 35,7%.

**Tabel 43. Siswa Selalu Membuang Sampah Pada Tempatnya**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju  | 6         | 21.4    | 21.4          | 21.4               |
|       | Setuju        | 14        | 50.0    | 50.0          | 71.4               |
|       | Sangat Setuju | 8         | 28.6    | 28.6          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 8 responden atau sebesar 28,6%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 14 responden atau 50%, dan yang menjawab sangat tidak setuju 6 responden atau 21,4%.

**Tabel 44. Siswa Selalu Membersihkan Tempat yang Kotor**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju  | 4         | 14.3    | 14.3          | 14.3               |
|       | Setuju        | 20        | 71.4    | 71.4          | 85.7               |
|       | Sangat Setuju | 4         | 14.3    | 14.3          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 4 responden atau sebesar 14,3%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 20 responden atau 71,4%, dan yang menjawab tidak setuju 4 responden atau 14,3%.

**Tabel 45. Dimanapun Berada, Siswa Turut Memelihara Tanaman Agar Tumbuh dengan Baik**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Setuju        | 16        | 57.1    | 57.1          | 57.1               |
|       | Sangat Setuju | 12        | 42.9    | 42.9          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 12 responden atau sebesar 42,9%, dan yang menjawab setuju sebanyak 16 responden atau 57,1%.

**Tabel 46. Siswa Tidak Suka Menyakiti Hewan di Sekitarnya**

|       |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Setuju  | 8         | 28.6    | 28.6          | 28.6               |
|       | Setuju        | 16        | 57.1    | 57.1          | 85.7               |
|       | Sangat Setuju | 4         | 14.3    | 14.3          | 100.0              |
|       | Total         | 28        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sesuai dengan tabel diatas dengan 28 responden, dapat diketahui responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan diatas yaitu sebanyak 4 responden atau sebesar 14,3%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 16 responden atau 57,1%, dan yang menjawab tidak setuju 8 responden atau 28,6%.

## **B. Hasil Uji Asumsi Dasar**

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Jadi, uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Untuk mengetahui normalitas data dapat diuji dengan uji kolmogorov-smirnov dilihat dari nilai residual. Dikatakan normal apabila nilai residual yang dihasilkan diatas nilai signifikansi yang ditetapkan. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (asyp sig 2-tailed)  $> 0.05$ , maka data terdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (asyp sig 2-tailed)  $< 0.05$ , maka data tidak terdistribusi normal.

Untuk melihat hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 47. Hasil Uji Normalitas**

| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>          |                |                         |
|--|----------------|-------------------------|
|  |                | Unstandardized Residual |
| N  |                | 28                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean           | .0000000                |
|  | Std. Deviation | 8.45564972              |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | .103                    |
|  | Positive       | .078                    |
|  | Negative       | -.103                   |
| Test Statistic                                     |                | .103                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                         |
| b. Calculated from data.                           |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                         |

Berdasarkan tabel uji normalitas tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar  $0.200 > 0.05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi normal karena lebih dari batas normalitas  $0.05$ .

### C. Hasil Uji Hipotesis

#### 1. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel intensitas penggunaan media sosial TikTok atau variabel perilaku akhlak siswa terhadap variabel intensitas penggunaan media sosial TikTok. Untuk mendapatkan nilai suatu regresi linear sederhana maka dapat dilihat dari hasil data yang telah dianalisis dengan bantuan program SPSS 26 sebagai berikut:

**Tabel 48. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana**

| Coefficients <sup>a</sup> |   |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|---|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)                                | 55.559                      | 13.788     |                           | 4.029 | .000 |
|                           | Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok | .383                        | .183       | .330                      | 2.094 | .043 |

a. Dependent Variable: Perilaku Akhlak Siswa

Berdasarkan output SPSS 26 diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 55.559 + 0.383 X$ , model tersebut menunjukkan arti bahwa:

a. Konstanta

Nilai konstanta sebesar 55.559. Menunjukkan bahwa perubahan perilaku akhlak siswa dapat meningkat sebesar 55.532.

b. Koefisien Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok (X)

Nilai koefisien intensitas penggunaan media sosial TikTok sebesar 0.383.

2. Uji Koefisien Determinasi (R)

Uji koefisien determinasi adalah suatu besaran yang menyatakan seberapa besar dependen variabel dipengaruhi oleh seluruh variabel independen yang dinyatakan dalam persentase. Atau dapat juga dikatakan seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 49. Uji Koefisien Determinasi R**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .329 <sup>a</sup> | .109     | .083              | 9.386                      |

a. Predictors: (Constant), Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok

Berdasarkan tabel output SPSS 26 diatas dapat dilihat nilai R Square adalah 0.109. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa perubahan perilaku akhlak siswa dipengaruhi oleh media sosial TikTok dengan R Square sebesar 0.109. Hal ini berarti perubahan akhlak siswa dipengaruhi oleh media sosial TikTok sebesar

10,9% dan sisanya 89,1% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain yang tidak diteliti.

### 3. Uji Deskriptif

Uji statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata hitung (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum.

#### a. Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok (X)

Hasil data yang penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah hasil dari penyebaran lembar angket yang dilakukan di sekolah. Adapun hasil angket terdapat 28 siswa yang tercantum pada lampiran.

#### 1.) Nilai Rata-rata Variabel X

**Tabel 50. Hasil Nilai Rata-rata Variabel X**

| Descriptive Statistics |           |           |           |           |           |            |                |
|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|----------------|
|                        | N         | Range     | Minimum   | Maximum   | Mean      |            | Std. Deviation |
|                        | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic      |
| MEDIA SOSIAL<br>TIKTOK | 28        | 29.00     | 26.00     | 55.00     | 44.82     | 1.360      | 7.20110        |
| Valid N (listwise)     | 28        |           |           |           |           |            |                |

Berdasarkan tabel hasil output SPSS 26 diatas nilai rata-rata (mean) variabel intensitas penggunaan media sosial TikTok adalah 44.82.

#### 2.) Nilai Panjang Interval Variabel X

$$\text{Rumus: } i = \frac{r_n}{k}$$

Keterangan:

i = Panjang Interval

$r_n$  = Rentang Nilai (Nilai Tertinggi – Nilai Terendah)

k = Jumlah Kelas  $1 + (3.3 \log_n)$

Dicari  $r_n$  (Rentang Nilai)

Sebelum menghitung rentang nilai, maka terlebih dahulu penulis memaparkan nilai tertinggi dan terendah sebagai berikut:

Nilai tertinggi = (Skor skala tertinggi dikalikan dengan jumlah item kuesioner variabel X)

Nilai terendah = (Skor skala terendah dikalikan dengan jumlah item kuesioner variabel X)

$$\begin{aligned}\text{Nilai Tertinggi} &= 4 \times 15 \\ &= 60\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai Terendah} &= 1 \times 15 \\ &= 15\end{aligned}$$

$$rn = 60 - 15$$

$$rn = 45$$

Dicari k (Jumlah Kelas)

$$n = 28$$

$$k = 1 + 3.3 \log_n$$

$$k = 1 + 3.3 \log 28$$

$$k = 1 + 3.3 (1.447)$$

$$k = 5.775 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Diketahui:  $rn = 45$ ,  $k = 6$

Ditanya:  $i$  = Panjang Interval

Jawab:

$$i = \frac{45}{6}$$

$$i = 7.5 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Jadi nilai panjang interval variabel X adalah 8. Nilai tersebut dapat diaplikasikan ke dalam tabel nilai interval dalam kategori variabel.

3.) Kategori Variabel X

**Tabel 51. Kualifikasi dan Lebar Variabel X**

| No. | Interval | Kategori             |
|-----|----------|----------------------|
| 1.  | 52 – 60  | Sangat Tinggi        |
| 2.  | 44 – 51  | Tinggi               |
| 3.  | 36 – 43  | Cukup                |
| 4.  | 28 – 35  | Rendah               |
| 5.  | 20 – 27  | Sangat Rendah        |
| 6.  | 12 – 19  | Sangat Rendah Sekali |

Dari tabel nilai rata-rata adalah 44.82 sehingga dapat diketahui bahwa intensitas penggunaan media sosial TikTok siswa masuk kategori tinggi, dibuktikan pada interval 44 – 51.

b. Variabel Perilaku Akhlak (Y)

Hasil data yang penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah hasil dari penyebaran lembar angket yang dilakukan di sekolah. Adapun hasil angket terdapat 28 siswa yang tercantum pada lampiran.

1.) Nilai Rata-rata Variabel Y

**Tabel 52. Hasil Nilai Rata-rata Variabel Y**

| Descriptive Statistics |           |           |           |           |           |            |                |
|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|----------------|
|                        | N         | Range     | Minimum   | Maximum   | Mean      |            | Std. Deviation |
|                        | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic      |
| PERILAKU AKHLAK        | 28        | 33.00     | 53.00     | 86.00     | 73.39     | 1.990      | 10.53157       |
| Valid N (listwise)     | 28        |           |           |           |           |            |                |

Berdasarkan tabel hasil output SPSS 26 diatas nilai rata-rata (mean) variabel perilaku akhlak siswa adalah 73.39

2.) Nilai Panjang Interval Variabel Y

$$\text{Rumus: } i = \frac{rn}{k}$$

Keterangan:

i = Panjang Interval

rn = Rentang Nilai (Nilai Tertinggi – Nilai Terendah)

k = Jumlah Kelas  $1 + (3.3 \log_n)$

Dicari rn (Rentang Nilai)

Sebelum menghitung rentang nilai, maka terlebih dahulu penulis memaparkan nilai tertinggi dan terendah sebagai berikut:

Nilai tertinggi = (Skor skala tertinggi dikalikan dengan jumlah item kuesioner variabel Y)

Nilai terendah = (Skor skala terendah dikalikan dengan jumlah item kuesioner variabel Y)

Nilai Tertinggi =  $4 \times 24$

$$= 96$$

$$\text{Nilai Terendah} = 1 \times 24$$

$$= 24$$

$$rn = 96 - 24$$

$$rn = 72$$

Dicari k (Jumlah Kelas)

$$n = 28$$

$$k = 1 + 3.3 \log_n$$

$$k = 1 + 3.3 \log 28$$

$$k = 1 + 3.3 (1.447)$$

$$k = 5.775 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Diketahui:  $rn = 72$ ,  $k = 6$

Ditanya:  $i = \text{Panjang Interval}$

Jawab:

$$i = \frac{72}{6}$$

$$i = 12$$

Jadi nilai panjang interval variabel X adalah 12. Nilai tersebut dapat diaplikasikan ke dalam tabel nilai interval dalam kategori variabel.

3.) Kategori Variabel Y

**Tabel 53. Kualifikasi dan Lebar Variabel Y**

| No. | Interval | Kategori             |
|-----|----------|----------------------|
| 1.  | 84 – 96  | Sangat Baik          |
| 2.  | 72 – 83  | Baik                 |
| 3.  | 60 – 71  | Cukup                |
| 4.  | 48 – 59  | Rendah               |
| 5.  | 36 – 47  | Sangat Rendah        |
| 6.  | 24 – 35  | Sangat Rendah Sekali |

Dari hasil tabel nilai rata-rata adalah 73.39 sehingga dapat diketahui bahwa perilaku akhlak siswa masuk kategori baik dibuktikan pada interval 72 – 83.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap variabel terikat perilaku akhlak siswa.

Pengujian dapat dilihat dari Uji t, apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan begitu sebaliknya. Hasil Uji dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 54. Hasil Uji t**

| Coefficients <sup>a</sup> |   |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|---|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)                                | 55.559                      | 13.788     |                           | 4.029 | .000 |
|                           | Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok | .383                        | .183       | .330                      | 2.094 | .043 |

a. Dependent Variable: Perilaku Akhlak Siswa

Rumus t tabel =  $(a/2 ; n-2-2)$

$$= (0.05/2 ; 28-2-2)$$

$$= (0.025 ; 24) \text{ didapat } t \text{ tabel} = 2.06390$$

Keterangan:

a = signifikansi 0.05

n = Jumlah sampel

Uji t dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh intensitas penggunaan media sosial TikTok (X) terhadap perilaku akhlak siswa (Y).

$H_0$  = Intensitas penggunaan media sosial TikTok tidak berpengaruh terhadap perilaku akhlak siswa.

$H_a$  = Intensitas penggunaan media sosial TikTok berpengaruh terhadap perilaku akhlak siswa.

Berdasarkan output SPSS 26 diatas, diketahui nilai t hitung variabel intensitas penggunaan media sosial TikTok adalah 2.094. Disebabkan nilai hitung  $2.094 > 2.06390$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh intensitas penggunaan media sosial TikTok (X) terhadap perilaku akhlak siswa (Y) secara signifikan.

#### D. PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Intensitas penggunaan media sosial TikTok siswa MTs Riyadlus Shalihin memperoleh hasil statistik deskriptif variabel X yang telah diuji dalam penelitian ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 44.82 yang terdapat pada tabel 50. Nilai rata-rata sebesar 44.82 dapat dikategorikan “Tinggi” karena berada pada interval 44 – 51 pada tabel 51. Hasil analisis yang peneliti lakukan merujuk pada pengisian kuesioner angket menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial TikTok siswa dikatakan “Tinggi” karena sepenuhnya siswa memiliki *handphone* dan kuota internet yang cukup memadai untuk mengakses media sosial TikTok. Mayoritas siswa lebih sering bermain dan mengakses media sosial TikTok baik di rumah maupun di luar rumah.
2. Perilaku akhlak siswa MTs Riyadlus Shalihin memperoleh hasil statistik deskriptif variabel Y yang telah diuji dalam penelitian ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 73.39 yang terdapat pada tabel 52. Nilai rata-rata sebesar 73.39 dapat dikategorikan “Baik” karena berada pada interval 72 – 83 pada tabel 53. Dalam hal ini, perilaku akhlak siswa menunjukkan hasil yang baik, karena siswa mampu bertutur kata baik, mengontrol emosinya dengan baik ketika menggunakan media sosial TikTok dan siswa dapat menerima nasehat dengan baik ketika menggunakan media sosial TikTok, serta dengan senang hati siswa peduli membantu orang tua, guru dan teman yang membutuhkan pertolongan.
3. Pengaruh intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku akhlak siswa MTs Riyadlus Shalihin mendapatkan hasil bahwa intensitas penggunaan media sosial TikTok memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku akhlak siswa MTs Riyadlus Shalihin. Hal ini ditunjukkan dengan sumbangan pengaruh intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku akhlak siswa sebesar nilai  $r$  square sebesar 0.109 atau 10.9% dan nilai pada  $t$  hitung sebesar 2.094 >  $t$  tabel sebesar 2.06390. Dalam

hal ini, meskipun intensitas penggunaan media sosial TikTok memiliki pengaruh terhadap perilaku akhlak siswa, namun hasil menunjukkan bahwa perilaku akhlak siswa lebih dominan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti daripada intensitas penggunaan media sosial TikTok. Seperti media sosial selain TikTok, faktor lingkungan, keluarga, pertemanan dan psikologis anak.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pertama, intensitas penggunaan media sosial TikTok siswa MTs Riyadlus Shalihin berdasarkan hasil angket mendapatkan nilai rata-rata sebesar 44.82 yang terdapat pada tabel 50. Nilai rata-rata sebesar 44.82 termasuk dalam kategori “Tinggi”, dibuktikan pada interval 44 – 51 pada tabel 51. Dari metode yang dilakukan disimpulkan bahwa intensitas penggunaan media sosial TikTok oleh siswa MTs Riyadlus Shalihin secara metode angket memang didapatkan hasil yang tinggi.

Kedua, perkembangan perilaku akhlak siswa MTs Riyadlus Shalihin memperoleh hasil statistik deskriptif variabel Y yang telah diuji dalam penelitian ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 73.39 yang terdapat pada tabel 52. Nilai rata-rata sebesar 73.39 termasuk dalam kategori “Baik” karena berada pada interval 72 – 83 pada tabel 53. Dari metode yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah nomor 2 dapat disimpulkan bahwa perilaku akhlak siswa MTs Riyadlus Shalihin secara metode angket didapatkan hasil yang baik.

Ketiga, pengaruh intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku akhlak siswa MTs Riyadlus Shalihin mendapatkan hasil bahwa intensitas penggunaan media sosial TikTok memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku akhlak siswa MTs Riyadlus Shalihin. Hal ini ditunjukkan dengan sumbangan pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku akhlak sebesar nilai r square sebesar 0.109 atau 10.9% dan nilai pada t hitung sebesar  $2.094 > t$  tabel sebesar 2.06390. Dalam hal ini, meskipun intensitas penggunaan media sosial TikTok memiliki pengaruh terhadap perilaku akhlak siswa, namun hasil menunjukkan bahwa perilaku akhlak siswa lebih dominan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti daripada intensitas penggunaan media sosial TikTok. Hal tersebut bisa seperti faktor lingkungan keluarga, lingkungan teman maupun masyarakat di sekitarnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran-saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah/Madrasah**

Pembinaan akhlak siswa di sekolah sudah termasuk dalam kategori baik. Namun pembinaan akhlak terhadap siswa harus tetap terjaga sesuai nilai-nilai ajaran agama Islam. Terkait juga dengan penggunaan media sosial dalam sekolah termasuk tingkat kategori tinggi. Sekolah perlu memperhatikan secara baik media sosial yang diakses oleh siswa, agar tidak disalahgunakan. Serta memberikan edukasi tentang menggunakan media sosial yang bijak kepada siswa.

### **2. Bagi Orang Tua**

Orang tua hendaknya tetap melakukan pengawasan kepada anak-anaknya dalam menggunakan *handphone* dan bermain media sosial, serta menjaga pergaulan anaknya, agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Selain itu orang tua tetap menjaga akhlak anak sesuai nilai-nilai ajaran agama Islam, karena orang tua merupakan pendidik utama. Oleh sebab itu penting sekali mendidik akhlak anak sejak dini, agar menjadi anak yang sholeh dan sholehah.

### **3. Bagi Siswa**

Siswa hendaknya lebih berhati-hati dan bijak dalam menggunakan dan bermain media sosial terutama aplikasi TikTok, agar terhindar dari pengaruh ataupun dampak buruk dari aplikasi tersebut.

Selain itu, siswa hendaknya dapat menjaga dan memilih teman yang baik, karena teman merupakan cermin diri kita sendiri. Selain itu teman juga merupakan faktor lingkungan dalam pembentukan akhlak seseorang. Jika teman memiliki akhlak yang baik, maka akhlak seseorang juga akan ikut baik, begitu juga sebaliknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Quran*. Jakarta: AMZAH
- Ajzen, Icek. *Attitudes, Personality, and Behavior*. New York: Open University Press
- Al-Jazairy, Syeikh Abu Bakar Jabir. 2014. *Minhajul Muslim (Pedoman Hidup Harian Seorang Muslim)*. Jakarta: Ummul Qura
- Al- Mahalli, Imam Jalaluddin dan as-Suyuti. 2007. *Tafsir Jalalain*. Terj. Bahrn Abubakar. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Anwar, Rosihon. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia
- AR, Zahrudin dan Sinaga, Hasanuddin. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ardani, Moh. 2005. *Akhlak Tasawuf: Nilai-nilai Akhlak atau Budi Pekerti dalam Ibadat dan Tasawuf*. Jakarta: Karya Mulia
- Arkunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ashari, M Hafi. 1996. *Kamus Psychology*. Surabaya Usaha Nasional
- Az-Zuhaili, Wahab. 2016. *Tafsir Al-Munir; Aqidah, Syari'ah, Manhaj*. Jakarta: Gema insani
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Dagun. 1997. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Kanisius
- Darajat, Zakiyah. 1995. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Djatnika, Rahmat. 1996. *Sistem Ethika Islami: Akhlak Mulia*. Jakarta: Pustaka Panjimas
- Fauzi, M Rahman. 2009. *Anakku, Kuantarkan Kau ke Surga*. Jakarta: Mizania
- Ghazali, Imam. 2010. *Pembuka Pintu Surga*. Surabaya: Mitra Jaya
- Hardian, Novi. *Super Mentoring Senior: Panduan Keislaman Untuk Remaja*
- Hasan, Muhammad Tholhaha. 2004. *Islam dan Masalah Sumber Daya Alam*. Jakarta Selatan: Lantabora Pers
- Hehania dan Farlin. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo
- Hidayat, Nur. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Ombak
- Hook, Roger R. 1999. *Forty Studies That Changed Psychology*. New Jersey: Prentice Hall
- Ilyas, Yunahar. 2016. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI
- Indonesia, Departemen Pendidikan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Jalaluddin. 2011. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Muntholi'ah. 2002. *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, Semarang: Gunungjati
- Musthafa. 1997. *Akhlak Tasawwuf*. Bandung: Pustaka Setia

- Nasrullah, Rulli. 2017. *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nata, Abuddin. 2011, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Pers
- Nurhalimah, Sitti. *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Nurudin. 2015. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers
- Partanto. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Penerbit Arloka
- Prianbodo, Bagus. 2018. *Pengaruh "TIKTOK" Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya*. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi
- Puntoadi, Danis. 2011. *Menciptakan Penjualan Melalui Sosial Media*. Jakarta: PT Elex Komputindo
- RI, Kementrian Perdagangan. 2014 *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementrian Perdagangan RI*. Jakarta Pusat: Pusat Hubungan Masyarakat
- Riduawan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian utuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Riduawan. 2014. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Sani, Ridwan Abdullah. Muhammad Kadri. 2016. *Pendidikan Karakter (Mengembangkan Karakter Anak yang Islami)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supraktik, 1995. *Komunikasi Antar Pribadi: Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta: Kanisius
- Supriadi, ddk. 2001. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Karya Utama
- Scolari, Carlos A. Teens. 2018. *Media and Collaborative Cultures. Exploiting Teens' Transmedia Skills in The Classroom*. Barcelona: Universitat Pompeu Fabra
- Shalahuddin, Mahfudz. 1986. *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya: Sinar Wijaya
- Shihab, M Quraish. 2012. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati
- Syukur, Amin. 2010. *Studi Akhlak*. Semarang: Walisongo
- Taprial, Varinder. Priya K. 2012. *Understanding Social Media*. London: Venus Publishing ApS
- Tyastirin, Esti. dan Irul Hidayati. 2017. *Statistik Parametrik*. Surabaya: Program Studi Arsitektur UIN Sunan Ampel
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Umar, Jusnimar Umar. 2013. *Materi Akhlak Tasawuf*. Lampung: Fakta Press
- Zuhairini. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani
- Deriyanto, Demmy. 2018. *Fathul Qorib, Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Tik Tok*, Universitas Tribhuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, vol. 7 No. 2
- Fahrudi, Emi. 2021. *Pendidikan Akhlakul Karimah Berbasis Karakter Melalui Pendekatan Teori Ekologi Bronfenbrenner*. Premiere Vol. 3 No. 2
- Fitri, Sulidar. 2017. *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak*, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Jurnal kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran. 120
- Juditha, Christiany. 2011. *Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja di Kota Makassar*. Jurnal Penelitian IPTEK-KOM, 114
- Khairuni, Nisa. 2016. *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan*. Jurnal Edukasi Vol 2 No 1, Januari. 92
- Mulawarman. Nurfitri, Aldila Dyas. 2017. *Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan*, Vol.25 No.1. 67.
- Setyawan, Ary. 2015. *Pengaruh Terpaan Tayangan Televisi Terhadap Sikap Pengguna Pesawat Terbang di Bandara Juanda Surabaya*, E-Proceeding of Management: Vol. 2, No.3 Page 4417.
- Rizati, Monavia Ayu. 2022. *Pengguna Tiktok Indonesia Terbesar Kedua di Dunia*. dalam <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-tiktok-indonesia-terbesar-kedua-di-dunia> diakses 18 Agustus 2022



|     |   |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|
|     | media sosial TikTok di rumah?   |  |  |  |  |
| 4.  | Apakah kurang dari 3 jam sehari anda menggunakan media sosial TikTok?                   |  |  |  |  |
| 5.  | Apakah 3 – 5 hari dalam seminggu anda menggunakan media sosial TikTok?                  |  |  |  |  |
| 6.  | Apakah anda menggunakan media sosial TikTok tahu dari keluarga?                         |  |  |  |  |
| 7.  | Apakah anda menggunakan media sosial TikTok tahu dari teman?                            |  |  |  |  |
| 8.  | Apakah anda sering mempraktikkan konten positif yang ada di media sosial TikTok?        |  |  |  |  |
| 9.  | Apakah anda sering mengakses konten agama di media sosial TikTok?                       |  |  |  |  |
| 10. | Apakah anda sering membuat video konten Islami atau dakwah di media sosial TikTok?      |  |  |  |  |
| 11. | Apakah anda sering mengakses konten pendidikan di media sosial TikTok?                  |  |  |  |  |
| 12. | Apakah anda sering membuat video konten pendidikan atau edukasi di media sosial TikTok? |  |  |  |  |
| 13. | Apakah anda sering mengakses konten hiburan di media sosial TikTok?                     |  |  |  |  |
| 14. | Apakah media sosial TikTok  |  |  |  |  |

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
|     | membantu anda menjadi produktif?                                       |  |  |  |  |
| 15. | Apakah anda dapat mengetahui semua informasi dari media sosial TikTok? |  |  |  |  |

| No. | Pertanyaan  | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1.  | Ketika adzan berkumandang saya langsung mengambil air wudhu untuk melaksanakan sholat |    |   |    |     |
| 2.  | Ketika waktu sholat dhuha di sekolah saya selalu berjamaah                            |    |   |    |     |
| 3.  | Saya sering mengerjakan shalat sunnah   |    |   |    |     |
| 4.  | Saya bersungguh-sungguh dalam ibadah  |    |   |    |     |
| 5.  | Saya taat semua peraturan di sekolah  |    |   |    |     |
| 6.  | Saya selalu tepat waktu masuk kelas di sekolah  |    |   |    |     |
| 7.  | Saya selalu mematuhi nasihat orang tua dan guru                                       |    |   |    |     |
| 8.  | Saya selalu mendengarkan perkataan orang tua dan guru                                 |    |   |    |     |
| 9.  | Saya selalu memberi salam kepada orang tua dan guru                                   |    |   |    |     |
| 10. | Saya selalu berkata sopan kepada orang tua dan guru                                   |    |   |    |     |
| 11. | Saya suka membantu pekerjaan orang tua di rumah                                       |    |   |    |     |
| 12. | Saya suka bermain sampai lupa waktu di rumah  |    |   |    |     |

|     |   |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|
| 13. | Saya suka membantu pekerjaan guru di sekolah                                  |  |  |  |  |
| 14. | Saya suka orang lain yang membutuhkan   |  |  |  |  |
| 15. | Saya suka membantu teman yang kesulitan belajar di sekolah                    |  |  |  |  |
| 16. | Saya suka membantu saudara dan teman di rumah                                 |  |  |  |  |
| 17. | Saya suka memaafkan orang lain jika punya salah                               |  |  |  |  |
| 18. | Saya selalu jujur ketika diberi perintah oleh orang tua, guru, dan orang lain |  |  |  |  |
| 19. | Saya selalu menghormati ketika ada tamu di rumah                              |  |  |  |  |
| 20. | Saya selalu menghargai pendapat orang lain                                    |  |  |  |  |
| 21. | Saya selalu membuang sampah pada tempatnya                                    |  |  |  |  |
| 22. | Saya selalu membersihkan tempat yang kotor                                    |  |  |  |  |
| 23. | Dimanapun berada, saya turut memelihara tanaman agar tumbuh dengan baik       |  |  |  |  |
| 24. | Saya tidak suka menyakiti hewan di sekitar                                    |  |  |  |  |

**DATA INPUT SKALA**  
**INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DAN**  
**PERILAKU AKHLAK SISWA**

| NO  | BUTIR ITEM |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    | TOTAL |
|-----|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|-------|
|     | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |       |
| 1.  | 4          | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 48    |
| 2.  | 3          | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 45    |
| 3.  | 4          | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 51    |
| 4.  | 3          | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 40    |
| 5.  | 3          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 52    |
| 6.  | 4          | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 52    |
| 7.  | 4          | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 45    |
| 8.  | 2          | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 26    |
| 9.  | 4          | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 48    |
| 10. | 4          | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 47    |
| 11. | 4          | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 46    |
| 12. | 3          | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 44    |
| 13. | 3          | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 47    |
| 14. | 4          | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 44    |
| 15. | 3          | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 46    |
| 16. | 3          | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 50    |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 17. | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 29 |
| 18. | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 48 |
| 19. | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 40 |
| 20. | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 42 |
| 21. | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 49 |
| 22. | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 41 |
| 23. | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 50 |
| 24. | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 41 |
| 25. | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 52 |
| 26. | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 28 |
| 27. | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 28. | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 49 |

| NO | BUTIR ITEM |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |
|----|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|
|    | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 1. | 4          | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  |
| 2. | 2          | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  |
| 3. | 3          | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  |
| 4. | 1          | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  |
| 5. | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6.  | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 7.  | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 8.  | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 9.  | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 10. | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 11. | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 12. | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 13. | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 14. | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 15. | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 16. | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 17. | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 18. | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 19. | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 20. | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 21. | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 22. | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 23. | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 24. | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 25. | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 26. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 27. | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 28. | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 |

| NO  | BUTIR ITEM |    |    |    |    |    |    |    |  | TOTAL |
|-----|------------|----|----|----|----|----|----|----|--|-------|
|     | 17         | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |  |       |
| 1.  | 3          | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  |  | 77    |
| 2.  | 4          | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  |  | 73    |
| 3.  | 4          | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  |  | 78    |
| 4.  | 3          | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  |  | 53    |
| 5.  | 4          | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  |  | 85    |
| 6.  | 3          | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |  | 80    |
| 7.  | 3          | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  |  | 59    |
| 8.  | 4          | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  |  | 81    |
| 9.  | 3          | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  |  | 82    |
| 10. | 3          | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |  | 82    |
| 11. | 3          | 2  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  |  | 58    |
| 12. | 3          | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  |  | 77    |
| 13. | 4          | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  |  | 68    |
| 14. | 3          | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  |  | 62    |
| 15. | 3          | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  |  | 79    |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |  |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|--|----|
| 16. | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |  | 83 |
| 17. | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |  | 77 |
| 18. | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |  | 83 |
| 19. | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |  | 58 |
| 20. | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |  | 56 |
| 21. | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |  | 86 |
| 22. | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |  | 62 |
| 23. | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |  | 59 |
| 24. | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |  | 79 |
| 25. | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |  | 84 |
| 26. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |  | 84 |
| 27. | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |  | 78 |
| 28. | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |  | 72 |

**HASIL UJI VALIDITAS  
ANGKET  
INTENSITAS PENGGUNAAN  
MEDIA SOSIAL TIKTOK**

**Correlations**

|     |                     | TOTAL  |
|-----|---------------------|--------|
| X01 | Pearson Correlation | .570** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,002  |
|     | N                   | 28     |
| X02 | Pearson Correlation | .455*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,015  |
|     | N                   | 28     |
| X03 | Pearson Correlation | .510** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,006  |
|     | N                   | 28     |
| X04 | Pearson Correlation | .713** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,000  |
|     | N                   | 28     |
| X05 | Pearson Correlation | .547** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,003  |
|     | N                   | 28     |
| X06 | Pearson Correlation | .541** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,003  |
|     | N                   | 28     |
| X07 | Pearson Correlation | .397*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,036  |
|     | N                   | 28     |
| X08 | Pearson Correlation | .672** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,000  |
|     | N                   | 28     |
| X09 | Pearson Correlation | .786** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,000  |
|     | N                   | 28     |

|     |                     |        |
|-----|---------------------|--------|
| X10 | Pearson Correlation | .740** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,000  |
|     | N                   | 28     |
| X11 | Pearson Correlation | .774** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,000  |
|     | N                   | 28     |
| X12 | Pearson Correlation | .725** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,000  |
|     | N                   | 28     |
| X13 | Pearson Correlation | .491** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,008  |
|     | N                   | 28     |
| X14 | Pearson Correlation | .576** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,001  |
|     | N                   | 28     |
| X15 | Pearson Correlation | .445*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,018  |
|     | N                   | 28     |

\*\*.  
Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*.  
Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**HASIL UJI VALIDITAS  
ANGKET  
PERILAKU AKHLAK SISWA**

**Correlations**

|     |                     |        |
|-----|---------------------|--------|
| X01 | Pearson Correlation | .723** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,000  |
|     | N                   | 28     |
| X02 | Pearson Correlation | .828** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,000  |
|     | N                   | 28     |
| X03 | Pearson Correlation | .665** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,000  |
|     | N                   | 28     |
| X04 | Pearson Correlation | .649** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,000  |
|     | N                   | 28     |
| X05 | Pearson Correlation | .769** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,000  |
|     | N                   | 28     |
| X06 | Pearson Correlation | .754** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,000  |
|     | N                   | 28     |
| X07 | Pearson Correlation | .640** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,000  |
|     | N                   | 28     |
| X08 | Pearson Correlation | .765** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,000  |
|     | N                   | 28     |
| X09 | Pearson Correlation | .558** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,002  |
|     | N                   | 28     |
| X10 | Pearson Correlation | .627** |

|     |                     |        |
|-----|---------------------|--------|
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,000  |
|     | N                   | 28     |
| X11 | Pearson Correlation | .858** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,000  |
|     | N                   | 28     |
| X12 | Pearson Correlation | .784** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,000  |
|     | N                   | 28     |
| X13 | Pearson Correlation | .573** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,001  |
|     | N                   | 28     |
| X14 | Pearson Correlation | .822** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,000  |
|     | N                   | 28     |
| X15 | Pearson Correlation | .700** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,000  |
|     | N                   | 28     |
| X16 | Pearson Correlation | .472*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,011  |
|     | N                   | 28     |
| X17 | Pearson Correlation | .429*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,023  |
|     | N                   | 28     |
| X18 | Pearson Correlation | .644** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,000  |
|     | N                   | 28     |
| X19 | Pearson Correlation | .784** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,000  |
|     | N                   | 28     |
| X20 | Pearson Correlation | .713** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,000  |
|     | N                   | 28     |
| X21 | Pearson Correlation | .752** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,000  |

|     |                     |        |
|-----|---------------------|--------|
|     | N                   | 28     |
| X22 | Pearson Correlation | .580** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,001  |
|     | N                   | 28     |
| X23 | Pearson Correlation | .398*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,036  |
|     | N                   | 28     |
| X24 | Pearson Correlation | .772** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 0,000  |
|     | N                   | 28     |

\*\*  
Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*  
Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**HASIL UJI RELIABILITAS**  
**INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .892                | 15         |

**HASIL UJI RELIABILITAS**  
**INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .951                | 24         |

**DOKUMENTASI PENGAMBILAN SAMPEL  
DI MTS RIYADLUS SHALIHIN**









Sumber: Diambil pada tanggal 18 Januari 2023, di sekolah MTs Riyadlus Shalihin.

## BIODATA PENULIS

Nama : Moh. Ikbalur Ruli Nasrullah  
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 13 Agustus 2000  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun Krajan RT002/RW001 Desa Bucor Wetan,  
Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo, Jawa  
Timur  
No. HP : 082326661763  
Email : [iqbalnasrullah138@gmail.com](mailto:iqbalnasrullah138@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan :

1. MI Syafi'iyah
2. MTs Riyadlus Shalihin
3. MA Zainul Hasan 1 Genggong
4. UIN Walisongo Semarang, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Konsentrasi Televisi Dakwah)